

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2006

**PERUSAHAAN PERSEROAN
(PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006*

***PERUSAHAAN PERSEROAN
(PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007**

**DIRECTOR'S STATEMENT OF
RESPONSIBILITY OVER THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We the undersigned :

- | | | | | |
|---|--|--|----|---|
| 1 | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Ir. D. Aditya Sumanagara
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530
Tanjung Barat, Jakarta Selatan
+6221 789 1234
Direktur Utama/President Director | 1. | Name
Office Address
Address of Domicile
Telephone Number
Position |
| 2 | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Kurniadi Atmosasmito, SE, MM
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530
Baranang Siang Indah, Bogor
+6221 789 1234
Direktur Keuangan/Finance Director | 2. | Name
Office Address
Address of Domicile
Telephone Number
Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (Perusahaan) dan Anak Perusahaan; | 1. | <i>Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the Company) and Subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. | <i>The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. | <i>Responsible for the Company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made truthfully.

Untuk dan atas nama Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 27 Februari/February 2008

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan / Finance Director



(Ir. D. Aditya Sumanagara)

(Kurniadi Atmosasmito, SE, MM)

PT Antam Tbk
Head Office
Cedung Aneka Tambang
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234, 62-21 781 2635
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2006**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2007
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2006**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasian	1-3	<i>.....Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	4	<i>.....Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changesin Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ...	8-71	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-8295

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tanggal 21 Maret 2007, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian tahun 2007 yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007, dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-8295

**The Stockholders and the Boards of Commissioners
and Directors Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk**

We have audited the consolidated balance sheet of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("the Company") and Subsidiaries as of December 31, 2007, and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2006, were audited by other independent auditors whose report dated March 21, 2007, expressed an unqualified opinion.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the 2007 consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2007, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The original report included herein is in Indonesian language.

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia tidak sama dengan di Australia. Penjelasan mengenai perbedaan signifikan antara kedua prinsip akuntansi yang berlaku umum tersebut dan dampak perbedaan pada laba bersih dan ekuitas konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

Generally accepted accounting principles in Indonesia do not conform to those in Australia. A description of the significant differences between those two generally accepted accounting principles and the approximate effects of those differences on the consolidated net income and stockholders' equity are set forth in Note 30 to the consolidated financial statements.

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja



Drs. Hari Purwanto

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065/*Public Accountant License No. 98.1.0065*

27 Februari 2008/*February 27, 2008*

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali data saham)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except share data)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.743.875.109	2a,3	1.138.182.108	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	2a,4	55.905.683	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp892.755 pada tahun 2007 dan Rp5.076.041 pada tahun 2006)	1.680.059.742	2f,5	900.832.982	Trade receivables - third parties (net of allowance for doubtful accounts of Rp892,755 in 2007 and Rp5,076,041 in 2006)
Piutang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp11.893.796 pada tahun 2007 dan Rp14.346.076 pada tahun 2006)	81.019.366		78.208.155	Other receivables (net of allowance for doubtful accounts of Rp11,893,796 in 2007 and Rp14,346,076 in 2006)
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp4.981.241 pada tahun 2007 dan Rp5.913.049 pada tahun 2006)	1.319.084.300	2g,6	947.389.575	Inventories (net of allowance for obsolete inventories of Rp4,981,241 in 2007 and Rp5,913,049 in 2006)
Pajak dibayar di muka	79.547.752	2o,13a	125.056.053	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	38.139.426		36.222.732	Prepaid expenses
Aktiva lancar lain-lain	106.374.055		35.805.510	Other current assets
Jumlah Aktiva Lancar	8.048.099.750		3.317.602.798	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam saham	55.798.418	2d,7	36.687.722	Investments in shares of stock
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.891.401.453 pada tahun 2007 dan Rp1.480.480.342 pada tahun 2006)	3.022.621.934	2h,8	3.346.302.819	Property, plant and equipment (net of accumulated depreciation of Rp1,891,401,453 in 2007 and Rp1,480,480,342 in 2006)
Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp75.766.406 pada tahun 2007 dan Rp63.171.003 pada tahun 2006)	487.012.456	2k,9	375.807.790	Deferred exploration and development expenditure (net of accumulated amortization of Rp75,766,406 in 2007 and Rp63,171,003 in 2006)
Biaya tanggungan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp38.689.461 pada tahun 2007 dan Rp36.300.596 pada tahun 2006)	27.710.668	2j,10	20.715.546	Deferred charges (net of accumulated amortization of Rp38,689,461 in 2007 and Rp36,300,596 in 2006)
Aktiva pajak tanggungan - bersih	308.994.852	2o,13d	166.112.454	Deferred tax assets - net
Biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tanggungan	2.848.368		3.164.788	Deferred environmental and reclamation expenditure
Aktiva tidak lancar lainnya	84.830.476		25.748.330	Other non-current assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	3.989.817.172		3.974.539.449	Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA	12.037.916.922		7.292.142.247	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali data saham)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except share data)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	76.242.814	11	123.976.561	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3.692.363	2i,11,25	3.527.944	Related parties
Hutang lain-lain	33.126.592		15.605.787	Other payables
Biaya masih harus dibayar	452.007.002	12	331.881.431	Accrued expenses
Hutang pajak	988.002.464	2o,13b	422.840.281	Taxes payable
Uang muka pelanggan	12.291.795		-	Advances from customer
Bagian pinjaman investasi jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	219.776.667	14	264.586.667	Current maturities of long-term investment loans
Bagian penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13.677.050	2l,15	17.097.087	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Jumlah Kewajiban Lancar	1.798.816.747		1.179.515.758	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	-	2o,13d	1.236.732	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman investasi	700.145.667	14	1.070.373.333	Investment loans
Penyisihan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	93.250.407	2l,15	71.829.221	Provision for environmental and reclamation costs
Kewajiban pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya	643.951.191	2p,2q,2r,24	687.581.793	Pension and other post-retirement obligations
Uang muka pelanggan	36.953.488		-	Advances from customer
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	1.474.300.753		1.831.021.079	Total Non-Current Liabilities
HAK MINORITAS	1.220.484	2b	2.935	MINORITY INTERESTS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali data saham)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except share data)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - Modal dasar - 1 saham preferen seri A dan 37.999.999.999 saham biasa pada tahun 2007 dan 1 saham preferen dan 7.599.999.999 saham biasa pada tahun 2006				Share capital - authorized capital - 1 preferred series A share and 37,999,999,999 ordinary shares in 2007 and 1 preferred share and 7,599,999,999 ordinary shares in 2006
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A dan 9.538.459.749 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham pada tahun 2007 dan 1 saham preferen dan 1.907.691.949 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham pada tahun 2006	953.845.975	16	953.845.975	Issued and fully paid capital - 1 preferred series A share and 9,538,459,749 ordinary shares with par value of Rp100 per share in 2007 and 1 preferred share and 1,907,691,949 ordinary shares with par value of Rp500 per share in 2006
Tambahan modal disetor - bersih	2.526.309	2s,17	2.526.309	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	682.951		(999.538)	Difference in foreign currency translation
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21.334.633	1b,2n	21.334.633	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Saldo laba				Retained earnings
Yang telah ditentukan penggunaannya	2.652.728.627		1.752.117.789	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	5.132.460.443		1.552.777.307	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	8.763.578.938		4.281.602.475	Total Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	12.037.916.922		7.292.142.247	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007

Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali laba bersih per saham)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except
 earnings per share)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
PENJUALAN BERSIH	12.008.202.498	2m,19	5.629.401.438	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(4.794.958.334)	2m,20	(2.887.935.682)	COST OF SALES
LABA KOTOR	7.213.244.164		2.741.465.756	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		21		OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(348.000.054)		(294.545.546)	<i>General and administrative</i>
Penjualan dan pemasaran	(8.626.361)		(11.292.302)	<i>Selling and marketing</i>
Eksplorasi	(60.526.214)		(31.934.295)	<i>Exploration</i>
Jumlah Beban Usaha	(417.152.629)		(337.772.143)	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	6.796.091.535		2.403.693.613	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs	181.477.822		(58.027.291)	<i>Foreign exchange gain (loss)</i>
Dividen	139.586.863	7	64.289.368	<i>Dividend</i>
Penghasilan bunga	125.907.439		31.377.627	<i>Interest income</i>
Penghasilan denda dan klaim asuransi	86.323.240	22	20.983.011	<i>Income from penalty and insurance claim</i>
Keuntungan (kerugian) atas transaksi kontrak lindung nilai	15.241.250	2e	(95.045.761)	<i>Gain (loss) on hedging contract transaction</i>
Beban bunga dan keuangan	(74.315.067)		(141.957.223)	<i>Interest expenses and finance charges</i>
Rugi pembelian kembali obligasi	-		(29.719.959)	<i>Loss on bonds buyback</i>
Lain-lain - bersih	31.335.557		24.295.332	<i>Others - net</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	505.557.104		(183.804.896)	<i>Other income (expenses) - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7.301.648.639		2.219.888.717	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		13c		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Tahun berjalan	2.313.647.441		708.868.701	<i>Current</i>
Tangguhan	(144.119.129)		(41.757.631)	<i>Deferred</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2.169.528.312		667.111.070	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA/RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	5.132.120.327		1.552.777.647	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET INCOME/LOSS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA/RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	134.777		(340)	MINORITY INTERESTS IN NET INCOME/LOSS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
KERUGIAN SEBELUM AKUISISI	205.339		-	PRE-ACQUISITION LOSS
LABA BERSIH	5.132.460.443		1.552.777.307	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	538,08	2t,26	162,79	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependali/ Difference arising from restructuring transactions of entities under common control	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo tanggal 1 Januari 2006	953.845.975	2.526.309	(1.337.359)	21.334.633	1.240.531.831	812.741.515	3.029.642.904	Balance, January 1, 2006
Laba bersih tahun 2006	-	-	-	-	-	1.552.777.307	1.552.777.307	Net income in 2006
Cadangan umum	-	-	-	-	511.585.958	(511.585.958)	-	Appropriation for general reserves
Dividen	18	-	-	-	-	(286.258.227)	(286.258.227)	Dividends
Alokasi tantiem direksi dan komisaris	-	-	-	-	-	(6.477.970)	(6.477.970)	Allocation for directors and commissioners' tantiem
Alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan	-	-	-	-	-	(8.419.360)	(8.419.360)	Allocation for partnership and community development program
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	337.821	-	-	-	337.821	Difference in foreign currency translation
Saldo tanggal 31 Desember 2006	953.845.975	2.526.309	(999.538)	21.334.633	1.752.117.789	1.552.777.307	4.281.602.475	Balance, December 31, 2006
Saldo tanggal 1 Januari 2007	953.845.975	2.526.309	(999.538)	21.334.633	1.752.117.789	1.552.777.307	4.281.602.475	Balance, January 1, 2007
Laba bersih tahun 2007	-	-	-	-	-	5.132.460.443	5.132.460.443	Net income in 2007
Cadangan umum	18	-	-	-	900.610.838	(900.610.838)	-	Appropriation for general reserves
Dividen	-	-	-	-	-	(621.110.923)	(621.110.923)	Dividends
Alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan	-	-	-	-	-	(31.055.546)	(31.055.546)	Allocation for partnership and community development program
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	1.682.489	-	-	-	1.682.489	Difference in foreign currency translation
Saldo tanggal 31 Desember 2007	953.845.975	2.526.309	682.951	21.334.633	2.652.728.627	5.132.460.443	8.763.578.938	Balance, December 31, 2007

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah)

	2007	2006	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	11.228.975.738	5.191.490.441	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(4.276.517.673)	(2.432.364.432)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada komisaris, direktur dan karyawan	(792.838.872)	(537.458.313)	<i>Payments to commissioners, directors and employees</i>
Penerimaan/(pembayaran) lain-lain - bersih	23.186.712	(28.758.072)	<i>Other receipts/(payments) - net</i>
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	6.182.805.905	2.192.909.624	Net Cash Receipts from Operating Activities
Penerimaan dari restitusi pajak	132.146.577	201.221.833	<i>Cash receipts from tax restitution</i>
Penerimaan bunga	125.907.439	31.377.627	<i>Cash receipts from interest income</i>
Penerimaan pendapatan denda dan klaim asuransi	86.323.240	20.983.011	<i>Cash receipts from income from penalty and insurance claim</i>
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	55.905.683	45.011.113	<i>Decrease in restricted cash</i>
Pembayaran pajak	(1.669.356.114)	(573.816.628)	<i>Payments for tax</i>
Pembayaran bunga	(77.825.357)	(206.386.327)	<i>Payments of interest</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.835.907.373	1.711.300.253	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	155.016.088	7.080.484	<i>Dividend income</i>
Hasil penjualan aktiva tetap	9.400	408.655	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Perolehan aktiva tetap	(197.164.105)	(85.609.977)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan	(194.731.380)	(120.386.019)	<i>Exploration and development expenditure</i>
Biaya ditangguhkan	(13.239.110)	(19.317.614)	<i>Deferred charges</i>
Investasi dalam saham	(12.241.332)	(5.758.553)	<i>Investments in shares of stock</i>
Pinjaman kepada perusahaan asosiasi	-	(9.527.069)	<i>Loan to associated company</i>
Pengembalian pinjaman oleh Perusahaan Kontrak Karya	-	42.457.569	<i>Repayment of loans of Contract of Work company</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(262.350.439)	(190.652.524)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(621.110.923)	(286.285.227)	<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran hutang jangka panjang	(461.822.712)	(1.759.283.363)	<i>Repayment of long-term borrowings</i>
Pendistribusian saldo laba untuk alokasi program kemitraan dan bina lingkungan	(31.055.546)	(8.419.360)	<i>Retained earnings distributed for partnership and community development program</i>
Penerimaan hutang jangka panjang	-	1.091.420.000	<i>Receipts of long-term borrowings</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.113.989.181)	(962.567.950)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3.459.567.753	558.079.779	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS	146.125.248	(59.473.934)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.138.182.108	639.576.263	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>4.743.875.109</u>	<u>1.138.182.108</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)**

1. UMUM

a. Umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968, dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang", dan diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 30 Mei 2007 sehubungan dengan, antara lain, perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh terkait dengan pemecahan nilai nominal saham. Perubahan ini diaktakan oleh Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 39 tanggal 30 Mei 2007. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7-HT.01.04-9193 tanggal 25 Juni 2007.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di dahulu Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 27 November 1997 (Pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia). Pada tahun 2002, saham Perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interest* ("CDI"). Unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 381.538.390 unit CDI yang merupakan 1.907.691.950 saham biasa seri B.

1. GENERAL

a. General

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Company") was established in the Republic of Indonesia on July 5, 1968 under Government Regulation No. 22 of 1968, under the name of "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang", and was published in the Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on the Government Regulation No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a state-owned corporation (PN) to a state-owned limited liability corporation ("Perusahaan Perseroan") and the Company has since been known as "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently on May 30, 2007 in relation to, among others, changes in the Company's authorized share capital, issued and fully paid capital resulting from the stock split of share capital. These changes were stated in Notarial Deed No. 39 dated May 30, 2007 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by its decision letter No. W7-HT.01.04-9193 dated June 25, 2007.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises mining of natural deposits, manufacturing, trading, transportation and other related services to them. The Company commenced its commercial operations on July 5, 1968.

*In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of 1,230,769,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange ("JSX") and Surabaya Stock Exchange ("SSX") on November 27, 1997 (In 2008, the exchanges were merged to become the Indonesian Stock Exchange). In 2002, the Company listed on the Australian Stock Exchange ("ASX") where its shares are traded as *Chess Depository Interests* ("CDI"). A total of 381,538,390 CDI units are traded on the ASX representing 1,907,691,950 series B common shares.*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2007 dari notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, telah disetujui dilakukannya pemecahan nilai nominal saham dari nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp100 (rupiah penuh) per saham. Perdagangan saham Perusahaan dengan nilai nominal baru per saham dilakukan mulai tanggal 12 Juli 2007 (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2007, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama Komisaris	Ir. Wisnu Askari Marantika Ir. S. Suryantoro, MSc. Ir. Supriatna Suhala, MSc.
Komisaris Independen	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc.

Direksi

Direktur Utama Direktur	Ir. D. Aditya Sumanagara Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. Ir. Darma Ambiar, M.M. Ir. Syahrir Ika, M.M.
----------------------------	--

Pada tanggal 31 Desember 2006, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama Komisaris	Ir. Wisnu Askari Marantika Ir. S. Suryantoro, MSc. Ir. Supriatna Suhala, MSc.
Komisaris Independen	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc. Ir. Yap Tjay Soen, MBA

Direksi

Direktur Utama Direktur	Ir. D. Aditya Sumanagara Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. Ir. Darma Ambiar, M.M. Ir. Syahrir Ika, M.M.
----------------------------	--

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diterima Komisaris dan Direksi Perusahaan sekitar Rp26.133.920 dan Rp12.221.316 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

1. GENERAL (continued)

a. General (continued)

Based on the Notarial Deed No. 39 dated May 30, 2007 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, the Company executed the par value stock splitting of its share capital from a par value of Rp500 (full amount) to Rp100 par value (full amount) per share. Trading of the Company's shares with the new par value per share started on July 12, 2007 (Note 16).

As of December 31, 2007, the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners is as follows:

Commissioners

President Commissioner Commissioners
Independent Commissioner

Directors

President Director Directors

As of December 31, 2006, the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners is as follows:

Commissioners

President Commissioner Commissioners
Independent Commissioners

Directors

President Director Directors

The compensations received by the Company's Commissioners and Directors amounted to approximately Rp26,133,920 and Rp12,221,316 for the years ended December 31, 2007 and 2006, respectively.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai masing-masing sebanyak 2.716 dan 2.749 karyawan tetap.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

b. Anak Perusahaan

Perusahaan melakukan konsolidasi Anak Perusahaan di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					2007	2006
Antam Europe B.V.	Netherlands	Perusahaan investasi/ Investment company	100%	2004	22.384.350	23.376.321
Antam Finance Limited	Mauritius	Perusahaan investasi/ Investment company	100%	2003	426.059	494.305
PT Antam Resourcindo	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99,98%	1997	55.363.507	38.994.543
PT Borneo Edo International (BEI)*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	60%	-	3.153.122	-

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, BEI belum beroperasi secara komersial

* As of December 31, 2007, BEI has not yet started its commercial operations

Antam Europe B.V.

Perusahaan mendirikan Anak Perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, Antam Europe B.V., yang berkedudukan di Belanda, pada tanggal 25 November 2004, untuk menunjang dan memperluas kegiatan pemasaran produk feronikel di Eropa. Anak Perusahaan ini berperan sebagai kantor perwakilan pemasaran Perusahaan di wilayah Eropa, sekaligus mengelola pendanaan dan mencari peluang pendanaan di masa yang akan datang.

Antam Europe B.V.

The Company established a wholly-owned subsidiary, Antam Europe B.V., in the Netherlands, on November 25, 2004 to support and expand the ferronickel sales activities in Europe. This Subsidiary acts as the Company's marketing representative office in Europe whose activities include managing funds and identifying future fund raising opportunities.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Antam Finance Limited

Antam Finance Limited ("AFL"), didirikan pada tanggal 4 September 2003. Pada tanggal 30 September 2003, AFL menerbitkan obligasi senilai US\$200 juta dengan harga jual 97,3483% dan tingkat bunga 7,375% yang dibayar setiap tanggal 30 September dan 30 Maret dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin.

Obligasi tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 September 2010. Hasil dari penerbitan obligasi ini digunakan untuk pembangunan pabrik Feronikel III milik perusahaan di Pomalaa - Sulawesi Tenggara.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, obligasi dengan nominal US\$200 juta telah dilunasi.

PT Antam Resourcindo

PT Antam Resourcindo ("AR") memulai aktivitas operasinya pada tanggal 16 Juli 1997 yang sebelumnya merupakan Anak Perusahaan dari International Antam Resources Limited ("IARL") yang sebelumnya merupakan Anak Perusahaan Antam di Kanada dengan kepemilikan 82%. Pada tahun 2003, Perusahaan menjual 82% kepemilikannya di IARL dan memperoleh 99,98% kepemilikan langsung di AR.

Selisih yang timbul dari restrukturisasi adalah sebagai berikut:

Nilai buku AR yang diperoleh dari restrukturisasi	16.287.951
Nilai buku (negatif) IARL yang dilepas dalam restrukturisasi	(5.046.682)
Selisih yang timbul dari restrukturisasi entitas sependangali	21.334.633

PT Borneo Edo International

Pada bulan September 2007, Perusahaan mengakuisisi 60% saham PT Borneo Edo International ("BEI"). BEI mempunyai Kuasa Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan merupakan perusahaan dalam tahap eksplorasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2007.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Antam Finance Limited

Antam Finance Limited ("AFL"), was established on September 4, 2003. On September 30, 2003, AFL issued bonds amounting to US\$200 million with a selling price of 97.3483% and an interest rate of 7.375% payable every September 30 and March 30 whereby the Company acted as a guarantor.

The bonds will mature on September 30, 2010. Proceeds of the bonds were used to finance the construction of the Company's Ferronickel III plant at Pomalaa - South East Sulawesi.

As of December 31, 2006, the bond amounting to US\$200 million were fully redeemed.

PT Antam Resourcindo

PT Antam Resourcindo ("AR") commenced its operating activities on July 16, 1997 and was previously a subsidiary of International Antam Resources Limited ("IARL"), previously the Company's 82% subsidiary in Canada. In 2003, the Company sold all its 82% interest in IARL and acquired 99.98% direct interest in AR.

The resulting difference arising from this restructuring is as follows:

Net book value of AR acquired in restructuring
Net book value (negative) of IARL disposed in restructuring

Difference arising from restructuring of entities under common control

PT Borneo Edo International

In September 2007, the Company acquired 60% interest in PT Borneo Edo International ("BEI"). BEI has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is an exploration stage company as of December 31, 2007.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki izin eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai Kuasa Pertambangan ("KP"). Rincian dari masing-masing KP adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksploitasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 ton)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
G.Subang, Cianjur, Jawa Barat	-	7.608	SK Bupati Cianjur No. 503/352/DPSDA&P berlaku sampai dengan/ valid until 5/2/2008	-	-	-	-
Bagelan, Purworejo Jawa Tengah	-	5.331	SK Bupati Purworejo No. 188.4/590/2007 berlaku sampai dengan/ valid until 20/9/2008 (perpanjangan III)	-	-	-	-
Gn.Meranggu, Ponorogo, Jawa Timur	-	6.515	SK Bupati Ponorogo No. 1122 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 2/7/2008 (perpanjangan II)	-	-	-	-
G.Liman, Madiun, Jawa Timur	-	7.249	SK Bupati Madiun No. 412 tahun 2006 berlaku sampai dengan/ valid until 18/10/2008	-	-	-	-
Nawangan, Pacitan, Jawa Timur	-	5.612	SK Bupati Pacitan No. 545/411/408.33/ KP/2007 berlaku sampai dengan/ valid until 14/5/2008	-	-	-	-
Kalumpang, Mamuju, Sulawesi Barat	-	10.100	SK Bupati Mamuju No. 287 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 25/6/2008	-	-	-	-
Bonehau, Mamuju, Sulawesi Barat	-	4.926	SK Bupati Mamuju No. 288 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 25/6/2008	-	-	-	-
Kampa Wawoni, Konawe, Sulawesi Tenggara	KW 07 APR ER 001	53.810	SK Bupati Konawe No. 235 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 21/4/2010	-	-	-	-
Batang Asai, Sorolangun, Jambi	KW 05 KP 010407	4.983	SK Bupati Sorolangun No. 08 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 29/5/2008	-	-	-	-
Sungai Tenang, Merangin, Jambi	-	9.690	SK Bupati Merangin No. 382 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 6/9/2010	-	-	-	-
Bonjol, Pasaman, Sumatera Barat	05002ANT	3.466	SK Bupati Pasaman No. 188.45/813-BUP-PAS tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 9/8/2010	-	-	-	-
Witaponda 1, Morowali, Sulawesi Tengah	-	8.673	SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0663/ Distamben/III/2007 berlaku sampai dengan/ valid until 27/8/2008	-	-	-	-

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorization

As of December 31, 2007, the Company and Subsidiaries have exploration and exploitation permits covered by several mining authorizations. The details of each Mining Authorization ("KP") are as follows:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksploitasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 ton)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Witaponda 2, Morowali, Sulawesi Tengah	-	8.472	SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0661/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008	-	-	-	-
Witaponda 3, Morowali, Sulawesi Tengah	-	8.295	SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0664/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008	-	-	-	-
Witaponda 4, Morowali, Sulawesi Tengah	-	5.094	SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0662/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008	-	-	-	-
Bungku Tengah, Morowali, Sulawesi Tengah	-	7.652	SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0659/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008	-	-	-	-
Bungku Selatan, Morowali, Sulawesi Tengah	-	8.012	SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0660/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008	-	-	-	-
Pandua, Konawe, Sulawesi Tenggara	KW 07APR ER 003	8.616	SK Bupati Konawe No. 226 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010 (perpanjangan I)	-	-	-	-
Mandiodo, Konawe, Sulawesi Tenggara	KW 99 NPP001	3.047	SK Bupati Konawe No. 227 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010 (perpanjangan I)	-	-	-	-
Lasolo, Konawe, Sulawesi Tenggara	KW 99 STP 057b	7.371	SK Bupati Konawe No. 228 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010	-	-	-	-
Lalindu, Konawe, Sulawesi Tenggara	KW 99 NPP 024	6.376	SK Bupati Konawe No. 234 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010 (perpanjangan I)	-	-	-	-
Baunaga, Konawe, Sulawesi Tenggara	KW 07 APR ER 004	15.441	SK Bupati Konawe No. 236 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010	-	-	-	-
Molawe, Konawe, Sulawesi Tenggara	KW 07 APR ER 002	83,680	SK Bupati Konawe No. 229 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010	-	-	-	-
Toho, Pontianak, Kalimantan Barat	-	19.480	SK Bupati Pontianak No. 350 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 3/12/2010	-	-	-	-

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorization (continued)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksploitasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 ton)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat	-	20.710	SK Bupati Londoh No. 544.2/271/ H K-2007, SK(21 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 19/12/2010	-	-	-	-
Merangin, Bangko Barat, Pamenang, Muara Siquo, Jambi	-	25.000	SK Bupati Merangin No. 524 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 13/12/2010	-	-	-	-
G. Pongkor, Bogor, Jawa Barat	KW 98PPO138	6.047	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 142.K/2014/ DDJP/1992 berlaku sampai dengan/valid until 20/4/2022**	SK Pemerintah Kabupaten Bogor Dinas Pertambangan No. 541.3/850-Distamb. Yan/2002 berlaku sampai dengan/valid until 9/3/2021	700	2.182
				SK Dirjen Pertambangan Umum No. 375.K/24.01/DJP/ 2000 berlaku sampai dengan/valid until 2022	-	-	-
Halmahera Tengah, Maluku Utara	KW 97PPO443	39.040	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 490.K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 8/1/2019	-	25.800	63.700
Oeboeli, Maluku Utara, Maluku *)	-	1.225	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 2627/SK-DJ/ 354 DUP tahun 1981 berlaku sampai dengan/valid until 29/1/2011	-	-	-
P. Obi, Maluku Utara, Maluku	KW 97PPO464	9.528	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 488.K/25.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2008	SK Dirjen Pertambangan Umum 489.K/25.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2008	3.165	-
Tapunopaka, Konawe, Sulawesi Tenggara	-	6.213	-	SK Bupati Konawe No. 161 tahun 2005 berlaku sampai dengan/ valid until 6/5/2028	SK Bupati Konawe No. 212 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 12/3/2017	-	13.750
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara	-	195	-	SK Bupati Kolaka No. 27 tahun 2003 berlaku sampai dengan/valid until 10/2/2008	-	110	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara	KW 98 PPO216	3.759	ET 16/K/24.02/DJP/1999/ 15/03/2009	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 379.K/24.02/DJP/ 2000 berlaku sampai dengan/valid until 15/3/2009	PP 378.K/24.02/DJP/2000 10/04/2004	945	-
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara	KW 98 PPO215	599,4	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 15.K/24.02/ DJP/1999 berlaku sampai dengan/valid until 15/03/2009	-	135	-

*) status: pasca tambang/mining closure

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorization (continued)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksploitasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 ton)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara	KW 98PPO213	1.584	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 822K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 15/7/2010	-	529	-
Pomala, Kolaka, Sulawesi Tenggara	KW 98PPO214	2.372	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 823K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 15/7/2010	-	281	-
Tembeling, Tanjung Pinang, Kep. Riau	KW 96PPO346	2.988	-	SK Bupati Kep.Riau No. 313/IX/2006 berlaku sampai dengan/valid until 13/12/2009	-	2.200	-
Kijang, Tanjung Pinang, Kep. Riau	KW 97PPO359	1.098,5	-	SK Bupati Kep.Riau No. 313/IX/2006 berlaku sampai dengan/valid until 13/12/2009	-		
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat	KW 98PPO183	36.410	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 321.K/24.02/DJP/ 2000 berlaku sampai dengan/valid until 1/9/2020	-	9.300	61.600
Sirandil, Cilacap, Jawa Tengah	KW 99PPO029	575,9	-	SK Bupati Cilacap No. 820K/24.01/DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 26/11/2009	-	700	-
Burton, Cilacap, Jawa Tengah	KW 99PPO030	203,3	-	SK Bupati Cilacap No. 821K/24.01/DJP/2000 berlaku sampai dengan/ valid until 26/11/2009	-		
Lumajang, Jawa Timur	KW 96PPO290	504,4	-	SK Bupati Lumajang No. 30.K/24.02/DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 28/5/2010	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 31.K/25.04/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 7/2/2010	700	-
G.Liman, Ponorogo, Jawa Timur	-	6.545	SK Bupati Ponorogo No. 1922 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 4/12/2008	-	-	-	-
Landak, Menjalin, Mandor, Kalimantan Barat	MJL/MDR- EKPR07.036	20.000	SK Bupati Landak No. 544.2/205/HK-2007 berlaku sampai dengan/valid until 18 September 2010	-	-	-	-
Landak, Mempawah, Menjalin, Kalimantan Barat	MPH/MJL- EKPR07.035	20.000	SK Bupati Landak No. 544.2/204/HK-2007 berlaku sampai dengan/valid until 18 September 2010	-	-	-	-

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorization (continued)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK").

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan AR, yang dimiliki 99,98% kepemilikannya, BEI yang dimiliki sebesar 60%, serta AFL dan Antam Europe B.V., yang dimiliki sepenuhnya.

Semua transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan dalam grup yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK").

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of rupiah unless otherwise stated.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its 99.98% Subsidiary, AR, 60% Subsidiary, BEI and wholly owned Subsidiaries, AFL and Antam Europe B.V.

The effect of all material transactions and balances between companies in the group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Rupiah Penuh/Rupiah Full Amount		
	2007	2006	
1 Dolar Amerika Serikat	9.419	9.020	1 United States Dollar
100 Yen Jepang	8.306	7.580	100 Japanese Yen
1 Euro Eropa	13.760	11.858	1 European Euro

d. Investasi dalam Perusahaan Kontrak Karya

Investasi dalam perusahaan Kontrak Karya ("KK") dicatat berdasarkan nilai wajar dari aktiva yang diserahkan ke perusahaan KK atau penyertaan yang diterima oleh Perusahaan, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

e. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif antara lain kontrak future yang terutama bertujuan untuk memberi lindung nilai atas risiko yang berkaitan dengan fluktuasi harga emas.

Sehubungan dengan nilai wajar atas lindung nilai yang memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, laba atau rugi yang timbul dari penilaian kembali instrumen lindung nilai pada nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Laba atau rugi atas saldo transaksi yang dilindungi nilai yang berhubungan dengan risiko lindung nilai disesuaikan terhadap nilai tercatat dari saldo transaksi yang dilindungi nilai dan laba atau rugi tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2007 and 2006, the rates of exchange used were as follows:

d. Investments in Contract of Work Companies

Investments in Contract of Work ("CoW") companies are recorded based on the fair value of assets transferred to a CoW company or interest received by the Company, whichever is more reliably determinable.

e. Derivative Financial Instruments

The Company uses derivative financial instruments such as futures contracts primarily to hedge its risks associated with fluctuations in the price of gold.

In relation to fair value hedges that meet the criteria of hedge accounting, any gain or loss arising from remeasurement of the hedged instruments at their fair values is recognized in the consolidated statements of income. Any gain or loss in the hedged item attributable to the hedged risk is adjusted against the carrying amount of the hedged item and recognized in consolidated statements of income.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang. Penghapusan piutang dilakukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualannya.

Penyisihan persediaan usang digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya.

Penyusutan aktiva tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana	6 - 20
Bangunan	10 - 20
Pabrik, mesin dan peralatan	8 - 25
Kendaraan	4 - 8
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for doubtful accounts, based on management's review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts in the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Cost of finished goods and work in process comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realizable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

h. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation.

Depreciation of property, plant and equipment, except land, are computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

Land improvements
Buildings
Plant, machinery and equipment
Vehicles
Furniture, fixtures and office equipment

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aktiva Tetap (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku.

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aktiva tersebut siap digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aktiva tertentu (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aktiva tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aktiva tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi untuk pengeluaran aktiva tertentu tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah tingkat rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang digunakan untuk mendanai aktiva tertentu dari seluruh pinjaman terkait dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pendanaan pembangunan aktiva tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditures, which extend the useful life of assets or provides further economic benefits by increasing the capacity or quality of production, are capitalized and depreciated based on applicable depreciation rates.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of income.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing cost applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aktiva Tetap (lanjutan)

Pada tanggal neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aktiva. Aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya, termasuk aktiva tidak berwujud ditelaah atas kemungkinan kerugian penurunan nilai dalam hal terdapat kejadian atau perubahan situasi yang mengindikasikan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan. Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang diperkirakan dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

i. Transaksi-transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" mendefinisikan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries*, dan *fellow subsidiaries*).
- ii) Perusahaan asosiasi.
- iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan atas perusahaan tersebut, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut.
- iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, termasuk komisaris, direksi, manajemen, serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

At balance sheet date, the Company and Subsidiaries review whether there is any indication of an asset impairment. Property, plant and equipment and other non-current assets, including intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price or value in use.

i. Transactions with Related Parties

PSAK No. 7, "Related Party Disclosures" defines related parties as follows:

- i) Enterprises that through one or more intermediaries control, or are controlled by, or are under common control of the reporting enterprise (this includes holding companies, subsidiaries, and fellow subsidiaries).
- ii) Associated companies.
- iii) Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the families of such individual.
- iv) Key management personnel that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors, and management, and close members of the families of such individuals.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Transaksi-transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

- v) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang perseorangan yang diuraikan dalam angka iii) atau iv), atau setiap orang perseorangan tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Sifat dan besarnya transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi tersebut dilakukan dengan tingkat harga, kondisi, dan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak tersebut.

Transaksi antara Perusahaan dengan perusahaan milik negara yang bergerak di bidang pelayanan umum tidak diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7.

j. Biaya Tangguhan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transactions with Related Parties (continued)

- v) Enterprises in which a substantial interest in the voting rights is owned, directly or indirectly, by a person described in (iii) or (iv), or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes enterprises owned by commissioners, directors or major shareholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements. Such transactions are conducted on terms agreed between the parties.

Transactions between the Company and the public utilities state-owned entities are not considered as transactions with related parties under PSAK No. 7.

j. Deferred Charges

Significant expenditures incurred, which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortized applying the straight-line method over estimated useful lives.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggahan

Biaya eksplorasi dan pengembangan diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan sebagai aktiva apabila biaya-biaya tersebut diharapkan akan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan yang secara ekonomis terbukti serta kegiatan yang signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung.

Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi dan apabila diperlukan, penyesuaian dibuat untuk menghapuskan biaya eksplorasi tanggahan sepanjang nilainya tidak dapat dipulihkan di masa yang akan datang.

Biaya pengembangan dikapitalisasi termasuk biaya-biaya untuk mengembangkan *area of interest* sebelum dimulainya kegiatan operasi dalam *area of interest* yang bersangkutan. Biaya pengembangan diamortisasi selama masa produksi yang diharapkan atau berdasarkan estimasi umur tambang atau periode kuasa pertambangan, yang mana yang lebih pendek. Biaya yang tidak diamortisasi dihapuskan pada saat Perusahaan menentukan bahwa tidak ada lagi nilai yang dapat diharapkan dari *area of interest* yang bersangkutan di masa mendatang.

Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggahan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest* yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Deferred Exploration and Development Expenditures

Exploration and development expenditures are accumulated for each area of interest and deferred as an asset when the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period and, where appropriate, an adjustment is made to write-off deferred exploration expenditures to the extent that they are not recoverable.

Development expenditures are capitalized and incorporates costs in developing an area of interest prior to the commencement of operations in that area. Development expenditures are amortized over the expected life of production for the area or the shorter of the mine life or mining authority period. Unamortized costs are written-off in the period in which the Company determines that no future value is expected from the area of interest.

Deferred exploration and development expenditures are amortized on a unit-of-production method from the date of commencement of commercial production of each respective area of interest.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perusahaan memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aktiva sesudah produksi selesai. Perusahaan menghitung besarnya kewajiban tersebut dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

m. Pendapatan dan Beban

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepada pelanggan dan:

- bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

Penjualan dari produk yang dilakukan melalui agen diakui sebagai pendapatan pada saat produk diterima oleh pembeli akhir.

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Provision for Environmental and Reclamation

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase of operation are charged as part of the cost of production.

The Company has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such obligations are being accrued on a units-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

m. Revenue and Expenses

Sales of products are recognized as revenue when risks are transferred to the customer, and:

- *the product is in a form suitable for delivery and no further processing is required by, or on behalf of, the producer;*
- *the quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*
- *the product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership in the product has been passed to the customer; and*
- *the selling price can be determined with reasonable accuracy.*

Sales of products arranged by third party are recognized as revenue when products received by end-buyers.

Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of transaction. Revenue earned from services is recognized at the time the services are rendered. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Transaksi Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan, atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian yang sama.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*). Nilai buku historis ekuitas bersih dari entitas yang diakuisisi digabungkan, seolah-olah merupakan entitas tunggal untuk seluruh periode pelaporan, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku, setelah memperhitungkan pajak penghasilan yang relevan, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian Ekuitas.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" direalisasi ke laba atau rugi setelah status sepengendali tidak ada lagi antara entitas yang bertransaksi atau aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya telah dialihkan ke entitas lain yang tidak sepengendali.

o. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai dalam menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan yang berasal dari saldo rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transactions Among Entities Under Common Control

Entities under common control are parties (individuals, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries), control or are controlled by or are under the same control.

Restructuring transaction among entities under common control are accounted for under the pooling-of-interests method. The historical carrying amounts of the net equities of the entities acquired are combined, as if they are a single entity for all periods presented, in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transaction of Entities under Common Control". The difference between the net consideration paid or received and book values, net of applicable income tax, is shown under Stockholders' Equity as "Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control".

The balance of "Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" is realized to gain or loss from the time the common control no longer exists between the entities that entered into the transaction or the related assets, liabilities, shares or other equity instruments have been transferred to another entity not under common control.

o. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Kewajiban Pensiun

Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Perusahaan. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aktiva yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, yang disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pension Obligations

The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Company's policy. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The liability recognized in the balance sheet in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aktiva program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan atau beban selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan yang bersangkutan.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU Ketenagakerjaan). Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

q. Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

i. Imbalan Pelayanan Kesehatan Pensiun

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini masih harus diakru sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pension Obligations (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of present value of defined benefit obligation or 10% of fair value of plan assets are charged or credited to income or expense over the average remaining service lives of the related employees.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Labor Law represent defined benefits plan. No revision needs to be made in relation to the benefits under the Company's pension plan as the calculation of the benefit obligation performed by the actuary shows that the expected benefits provided by the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of Labor Law.

q. Other Post-Retirement Obligations

i. Post-Retirement Health Care Benefits

The Company provides post-retirement healthcare benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

ii. Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja terhutang ketika karyawan dihentikan sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan yang berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kemungkinannya untuk dibatalkan rendah. Pesangon yang akan dibayarkan lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

r. Imbalan Purnajasa

Perusahaan juga memberikan imbalan purnajasa kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan purnajasa dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja.

Perusahaan mengakui timbulnya biaya pada saat Perusahaan menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

t. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak retroaktif dari pemecahan nilai nominal saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Other Post-Retirement Obligations (continued)

ii. Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan with low possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted to present value.

r. Past-Service Benefits

The Company also provides a past-service benefit for all of its permanent employees. The liability in respect of past service benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected unit credit method by an independent actuary.

This benefit is a defined benefit arrangement providing for death, medical unfitness (disability) and retirement benefits depending on the years of service completed.

The Company recognizes an expense when the Company receives the economic benefits arising from services provided by the employee.

s. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year, after giving retroactive effect to declaration of stock split.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pelaporan Segmen

Perusahaan menyajikan informasi segmen untuk tujuan mengevaluasi kinerja segmen dan alokasi dari sumber daya. Informasi segmen disajikan berdasarkan produk sebagai segmen usaha dan area pemasaran sebagai segmen geografis.

v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2007
Kas	
Rupiah	139.790
Yen Jepang	45.233
Dolar AS	12.103
	197.126
Bank	
Dolar Amerika Serikat	
Citibank N.A., Jakarta	143.461.105
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120.493.260
PT Bank Danamon IndonesiaTbk	49.137.721
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta	2.824.798
PT Bank Central Asia Tbk	2.759.142
PT Bank Niaga Tbk	769.503
Deutsche Bank, Mauritius	404.678
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
	319.850.207

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment Information

The Company presents segment information for the purpose of evaluating the performance of the segments and the allocation of resources. Segment information is presented according to the general classification of product as a business segment and marketing area as a geographical segment.

v. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2006	
	490.473	Cash on hand
	32.997	Rupiah
	56.240	Japanese Yen
	579.710	US Dollars
		Cash in banks
		United States dollars
	75.915.179	Citibank N.A., Jakarta
	241.587.531	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bank Danamon IndonesiaTbk
	3.928.334	ABN AMRO Bank N.V., Jakarta
	7.649	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank Niaga Tbk
	38.974.825	Deutsche Bank, Mauritius
	9.231	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	360.422.749	

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2007
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.321.274
PT Bank Mega Tbk	11.311.978
PT Bank Central Asia Tbk	4.393.514
Citibank N.A., Jakarta	148.285
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	75.739
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	75.055
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta	52.083
PT Bank Niaga Tbk	20
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
	35.377.948
Euro Eropa	
Citico Bank Nederland N.V., Belanda	3.755.957
Yen Jepang	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	322.471
	359.306.583
Deposito berjangka	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	819.165.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	706.425.000
PT Bank Niaga Tbk	570.791.400
PT Bank Mega Tbk	423.855.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	329.665.000
PT Bank NISP Tbk	188.380.000
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta	188.380.000
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta	188.380.000
Bank DBS Indonesia	188.380.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	141.285.000
PT Bank Permata Tbk	141.285.000
PT Bank Artha Graha Tbk	94.190.000
PT Bank Bukopin Tbk	94.190.000
Deutsche Bank, Singapura	-
	4.074.371.400
Rupiah	
PT Bank Mega Tbk	180.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	130.000.000
	310.000.000
	4.384.371.400
Jumlah kas dan setara kas	4.743.875.109

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2006
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.835.830
PT Bank Mega Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	9.936.975
Citibank N.A., Jakarta	274.447
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.232.935
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	288.235
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta	52.160
PT Bank Niaga Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	597.202
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.231
	41.219.015
European Euro	
Citico Bank Nederland N.V., Netherland	5.963.211
Japanese Yen	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	227.403
	407.832.378
Time deposits	
United States dollars	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	189.420.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	202.950.000
PT Bank Niaga Tbk	90.200.000
PT Bank Mega Tbk	90.200.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank NISP Tbk	45.100.000
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta	-
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta	-
Bank DBS Indonesia	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Artha Graha Tbk	45.100.000
PT Bank Bukopin Tbk	45.100.000
Deutsche Bank, Singapore	21.700.020
	729.770.020
Rupiah	
PT Bank Mega Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
	-
	729.770.020
Total cash and cash equivalents	1.138.182.108

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Rupiah	7,50% - 10,25%
Dolar Amerika Serikat	4,40% - 6,25%

4. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tahun 2006, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dalam dolar Amerika Serikat pada ABN AMRO Bank, Singapura yang digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan *letter of credit*.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2007</u>
Dolar Amerika Serikat	
Avarus AG	1.108.405.843
Pohang Iron & Steel Co., Ltd.	172.842.918
Raznoimport Nickel (UK) Limited	167.217.530
Mitsui & Co. Ltd.	64.063.063
Nisshin Steel Co. Ltd.	60.116.043
Zhejiang Grand IMP.	28.746.625
Sino Add (Singapore) PTE LTD	26.296.765
Mitsubishi Corporation	23.689.483
Marubeni Corporation	-
Pacific Metals Co., Ltd.	-
Queensland Nickel Pty. Ltd., Australia	-
Standar Bank London	-
Sinosteel Shanghai Company	-
Changzou Chemate International Trade Co. Ltd.	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	24.065.852
	<u>1.675.444.122</u>
Rupiah	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	5.508.375
	<u>1.680.952.497</u> (892.755)
Penyisihan piutang ragu-ragu	(892.755)
Piutang usaha - bersih	<u>1.680.059.742</u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The range of annual interest rates on time deposits is as follows:

	<u>2006</u>	
	8,00% - 12,75%	Rupiah
	3,75% - 5,30%	United States dollar

4. RESTRICTED CASH

In 2006, restricted cash represents United States dollar time deposits in ABN AMRO Bank, Singapore used as guarantee for issuing letters of credit.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>2006</u>	
	451.144.445	United States dollar
	-	Avarus AG
	-	Pohang Iron & Steel Co., Ltd.
	135.285.658	Raznoimport Nickel (UK) Limited
	8.960.721	Mitsui & Co. Ltd.
	64.453.551	Nisshin Steel Co. Ltd.
	-	Zhejiang Grand IMP.
	-	Sino Add (Singapore) PTE LTD
	-	Mitsubishi Corporation
	64.273.022	Marubeni Corporation
	48.816.571	Pacific Metals Co., Ltd.
	-	Queensland Nickel Pty. Ltd., Australia
	39.758.923	Australia
	21.821.422	Standar Bank London
	15.108.027	Sinosteel Shanghai Company
	-	Changzou Chemate International Trade Co. Ltd.
	12.131.717	Trade Co. Ltd.
	38.944.258	Others (each below Rp10 billion)
	<u>900.698.315</u>	
		Rupiah
	5.210.708	Others (each below Rp10 billion)
	<u>905.909.023</u> (5.076.041)	
	(5.076.041)	Allowance for doubtful accounts
Trade receivables - net	<u>900.832.982</u>	

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Belum jatuh tempo	1.220.173.053
Lewat jatuh tempo:	
1 sampai 30 hari	246.787.652
31 sampai 90 hari	199.089.624
Lebih dari 90 hari	14.902.168
	<u>1.680.952.497</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(892.755)
Piutang usaha - bersih	<u>1.680.059.742</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Saldo awal	5.076.041
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(4.183.286)
Saldo akhir	<u>892.755</u>

6. PERSEDIAAN

	<u>2007</u>
Persediaan produk:	
Feronikel	456.504.726
Emas dan perak	172.123.048
Bijih nikel	127.734.900
Bijih bauksit	40.754.762
Presipitat emas dan perak	28.358.763
Pasir besi	3.850.636
Logam mulia lainnya	2.726.069
	<u>832.052.904</u>
Barang dalam proses	113.912.423
Persediaan dalam perjalanan	6.928.381
Suku cadang dan bahan pembantu	371.171.833
	<u>1.324.065.541</u>
Dikurangi:	
Penyisihan persediaan usang	(4.981.241)
Persediaan - bersih	<u>1.319.084.300</u>

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2006</u>	
	702.853.492	
		Current
		Over due:
		1 to 30 days
		31 to 90 days
		over 90 days
	<u>905.909.023</u>	
Allowance for doubtful accounts	(5.076.041)	
Trade receivables - net	<u>900.832.982</u>	

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of the accounts.

Changes in the amounts of the allowance for doubtful accounts are detailed as follows:

	<u>2006</u>	
	-	
		Beginning balance
		Provision (recovery) during the year
	<u>5.076.041</u>	
	<u>5.076.041</u>	Ending balance

6. INVENTORIES

	<u>2006</u>	
	247.260.427	
		Products inventory:
		Ferronickel
		Gold and silver
		Nickel ore
		Bauxite ore
		Gold and silver precipitates
		Iron sands
		Other precious metals
	<u>505.748.124</u>	
	70.621.751	Work-in-process
	-	Inventories in transit
	<u>376.932.749</u>	Spare-parts and supplies
	<u>953.302.624</u>	
		Less:
		Allowance for obsolete inventories
	(5.913.049)	
Inventories - net	<u>947.389.575</u>	

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, persediaan emas dan perak telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar US\$11.979.300 dan US\$16.229.140.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang.

6. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2007 and 2006, inventories of gold and silver were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with total insurance coverage of US\$11,979,300 and US\$16,229,140, respectively.

Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the review of the inventories, management believes that the provision for obsolete stock is adequate to cover possible losses from obsolete stocks.

7. INVESTASI DALAM SAHAM

7. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

2007				
Perusahaan/ <i>Companies</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Harga perolehan/ <i>Cost</i>
PT Indonesia Chemical Alumina* ("ICA")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ <i>Mining exploration and operator</i>	49%	13.535.912
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ <i>Mining exploration and operator</i>	17,5%	35.668.299
PT Cibaliung Sumberdaya* ("CS")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ <i>Mining exploration and operator</i>	10,25%	5.758.553
PT Mega Citra Utama* ("MCU")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ <i>Mining exploration and operator</i>	4%	835.654
				55.798.418

*) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, ICA, CS, dan MCU belum beroperasi secara komersial.

*) As of December 31, 2007, ICA, CS, and MCU have not yet started their commercial operations.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

7. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan)

7. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

2006

Perusahaan/Companies	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Cost
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	17,5%	30.929.169
PT Cibaliung Sumberdaya ("CS")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	10,25%	5.758.553
				36.687.722

Pada tanggal 16 April 2007, para pemegang saham NHM menyetujui untuk menambah jumlah saham yang diterbitkan dan disetor (US\$25.000.000) sebanyak 2.976.562 lembar saham dengan nilai nominal US\$1,00 per lembar. Penambahan saham yang diterbitkan dan disetor didanai dari dividen khusus dari NHM kepada para pemegang saham

On April 16, 2007, NHM's shareholders approved the increase in its issued and paid up capital to the value of NHM's authorized capital (US\$25,000,000), an increase of 2,976,562 shares with par a value of US\$1.00 per share. The increase in paid up capital was funded through a special dividend declared by NHM to its shareholders.

8. AKTIVA TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2007

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga perolehan					
Tanah	29.344.661	-	-	29.344.661	Land
Prasarana	645.776.909	5.674.300	63.228.902	714.680.111	Land improvements
Bangunan	210.219.216	12.144.525	(478.587)	221.885.154	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	3.768.437.110	89.699.703	(62.369.844)	3.795.766.969	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	49.031.059	4.693.605	(5.462.932)	48.261.732	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	74.285.712	6.060.897	(23.505.427)	56.841.182	Furniture, fixtures and office equipment
Aktiva dalam penyelesaian	49.688.494	78.891.075	(81.335.991)	47.243.578	Construction in progress
	4.826.783.161	197.164.105	(109.923.879)	4.914.023.387	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Prasarana	385.618.068	69.969.203	(1.719.106)	453.868.165	Land improvements
Bangunan	65.414.832	5.844.888	3.878.166	75.137.886	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	933.974.247	372.789.604	(22.708.982)	1.284.054.869	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	30.886.779	6.134.564	(5.275.105)	31.746.238	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	64.586.416	5.257.979	(23.250.100)	46.594.295	Furniture, fixtures and office equipment
	1.480.480.342	459.996.238	(49.075.127)	1.891.401.453	
Nilai buku	3.346.302.819			3.022.621.934	Net book value

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

		2006					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost	
Harga perolehan							Land
Tanah	29.237.850	271.811	(165.000)	29.344.661		Land	
Prasarana	607.735.836	685.430	37.355.643	645.776.909		Land improvements	
Bangunan	214.494.739	3.776.732	(8.052.255)	210.219.216		Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	1.666.712.302	29.971.237	2.071.753.571	3.768.437.110		Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	47.995.969	5.074.102	(4.039.012)	49.031.059		Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	74.303.784	3.909.709	(3.927.781)	74.285.712		Furniture, fixtures and office equipment	
Aktiva dalam penyelesaian	2.262.920.412	(91.052.157)	(2.122.179.761)	49.688.494		Construction in progress	
	<u>4.903.400.892</u>	<u>(47.363.136)</u>	<u>(29.254.595)</u>	<u>4.826.783.161</u>			
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Prasarana	324.929.378	62.330.956	(1.642.266)	385.618.068		Land improvements	
Bangunan	63.213.960	10.425.100	(8.224.228)	65.414.832		Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	597.183.556	347.722.450	(10.931.759)	933.974.247		Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	29.773.702	4.752.308	(3.639.231)	30.886.779		Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	62.841.494	5.654.229	(3.909.307)	64.586.416		Furniture, fixtures and office equipment	
	<u>1.077.942.090</u>	<u>430.885.043</u>	<u>(28.346.791)</u>	<u>1.480.480.342</u>			
Nilai buku	<u><u>3.825.458.802</u></u>			<u><u>3.346.302.819</u></u>		Net book value	

Perusahaan memiliki 63 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal-tanggal yang berbeda antara 1 sampai 30 tahun.

The Company owns 63 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire in various dates between 1 to 30 years.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Management believes that there will be no difficulties in the extension of the land rights as the lands were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Laba (rugi) penjualan aktiva tetap pada tahun 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar (Rp61.100) dan Rp408.655.

In 2007 and 2006, gain (loss) on sale of property, plant, and equipment amounted to (Rp61,100) and Rp408,655, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, aktiva tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar US\$586.719.754 dan US\$489.667.793 yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2007 and 2006, the Company's property, plant, and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption with total coverage of US\$586,719,754 and US\$489,667,793, respectively, which was considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Biaya penyusutan aktiva tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	454.841.926
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	5.154.312
Jumlah	<u>459.996.238</u>

Aktiva dalam penyelesaian merupakan proyek prasarana yang belum selesai pada tanggal neraca.

Persentase penyelesaian aktiva dalam penyelesaian mencapai 20% - 60% pada tanggal 31 Desember 2007 dan 61,66% pada tanggal 31 Desember 2006.

Pada tahun 2006, jumlah beban bunga dan amortisasi diskonto atas hutang obligasi yang dikapitalisasi ke dalam aktiva dalam penyelesaian adalah masing-masing sebesar Rp34.567.991 dan Rp2.043.009, sedangkan pendapatan bunga dan laba selisih kurs yang dikurangkan dari kapitalisasi adalah masing-masing sebesar Rp938.980 dan Rp119.158.264.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan dalam nilai aktiva tetap.

Sehubungan dengan persyaratan dalam keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum Nomor: 336 K/271/DDJP/1996 tentang Jaminan Reklamasi, Perusahaan telah membukukan kewajiban beban penarikan aktiva sebesar Rp5.526.567 pada tanggal 31 Desember 2007.

9. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

	<u>2007</u>
Tahap eksplorasi*:	
Sangaji	101.116.032
Tayan	77.707.717
Kendari	67.905.547
Pulau Obi	59.160.402
Pakal	18.605.000
Tapunopaka	14.447.642
Maba	5.490.453
Landak	3.130.814
Cibaliung	1.286.078
Lain-lain	29.128.400
	<u>377.978.085</u>

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation of fixed assets for the years ended December 31, 2007 and 2006 were allocated as follows:

	<u>2006</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	426.135.440	Cost of sales (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	4.749.603	General and administrative expenses (Note 21)
Jumlah	<u>430.885.043</u>	Total

Construction in progress represents land improvements projects that have not been completed at the balance sheet date.

The percentages of completion for construction in progress ranges between 20% - 60% on December 31, 2007 and 61.66% on December 31, 2006.

In 2006, total interest expense and amortization of discount on bonds capitalised to construction in progress amounted to Rp34,567,991 and Rp2,043,009, respectively, while interest income and foreign exchange gain which has been deducted was Rp938,980 and Rp119,158,264, respectively.

As of December 31, 2007 and 2006, management believes that no impairment in the values of property, plant and equipment exists.

In accordance with the requirement of the General Director of General Mining in its decree No: 336 K/271/DDJP/1996 regarding Reclamation Guarantee, the Company has provided for an asset retirement obligation amounting to Rp5,526,567 as of December 31, 2007.

9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES

	<u>2006</u>	
Exploration stage*:		
Sangaji	65.817.745	Sangaji
Tayan	72.608.405	Tayan
Kendari	67.905.547	Kendari
Pulau Obi	29.722.291	Obi Island
Pakal	14.678.932	Pakal
Tapunopaka	-	Tapunopaka
Maba	5.490.453	Maba
Landak	-	Landak
Cibaliung	1.286.078	Cibaliung
Lain-lain	11.687.286	Others
	<u>269.196.737</u>	

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

9. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (lanjutan)

	2007
Tahap pengembangan/produksi:	
Tanjung Buli	46.288.422
Kijang	44.875.433
Mornopo	40.824.567
Pongkor	30.053.445
Cikidang	20.484.666
Pulau Gee	1.195.535
Pulau Maniang	1.078.709
	184.800.777
Dikurangi:	
Akumulasi amortisasi	(75.766.406)
	109.034.371
Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan - bersih	487.012.456

*) Perusahaan telah menemukan cadangan terbukti untuk area tersebut.

Pembebanan amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan ke beban pokok penjualan pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp12.595.403 dan Rp12.406.485.

10. BIAYA TANGGUHAN

	2007
Biaya	
Biaya pengembangan sistem informasi	57.150.162
Lain-lain	9.249.967
	66.400.129
Akumulasi amortisasi	
Biaya pengembangan sistem informasi	(31.222.738)
Lain-lain	(7.466.723)
	(38.689.461)
Biaya tanggungan - bersih	27.710.668

Pembebanan amortisasi beban tanggungan adalah sebagai berikut:

	2007
Beban pokok penjualan	713.082
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	1.675.783
Jumlah	2.388.865

9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)

	2006	
Development/production stage:		
Tanjung Buli	46.288.422	Tanjung Buli
Kijang	38.906.639	Kijang
Mornopo	40.824.567	Mornopo
Pongkor	19.809.425	Pongkor
Cikidang	20.484.666	Cikidang
Pulau Gee	1.195.533	Gee Island
Pulau Maniang	2.272.804	Maniang Island
	169.782.056	
Dikurangi:		Less:
Akumulasi amortisasi	(63.171.003)	Accumulated amortization
	106.611.053	
Deferred exploration and development expenditures - net	375.807.790	

*) The Company has found proven reserves in these areas.

Amortization of deferred exploration and development expenditures charged to cost of sales in 2007 and 2006 amounted to Rp12,595,403 and Rp12,406,485, respectively.

10. DEFERRED CHARGES

	2006	Cost
Biaya		
Biaya pengembangan sistem informasi	48.032.773	Information system development
Lain-lain	8.983.369	Others
	57.016.142	
Akumulasi amortisasi		Accumulated amortization
Biaya pengembangan sistem informasi	(29.558.618)	Information system development
Lain-lain	(6.741.978)	Others
	(36.300.596)	
Biaya tanggungan - bersih	20.715.546	Deferred charges - net

Amortization of deferred charges was charged to the following:

	2006	Cost of sales
Beban pokok penjualan	1.010.390	General and administrative expenses (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	1.975.281	
Jumlah	2.985.671	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

11. HUTANG USAHA

	2007	2006
Pihak ketiga:		
PT Yudhistira Bumi Bhakti	13.601.859	-
PT Marton Tekindo Abadi	6.027.316	924.597
PT Gema Graha Sarana	2.398.000	-
PT Dahana	1.984.689	1.075.182
PT Sumber Setia Budi	1.952.541	6.264.290
Amajin Incorporated	1.850.969	-
PT LAPI ITB	1.694.470	-
Citra Kartini Mulia	1.344.839	-
PT ERM Indonesia	1.344.131	-
PT Lautan Luas Tbk	1.313.561	865.103
Commonwealth Steel Co., Ltd.	1.257.656	1.764.718
Wiranusa Mineratama	1.152.988	208.243
Mandiri Prima Teknik, CV	1.135.743	-
Perusahaan Perdagangan	1.046.665	1.391.267
PT International Nickel Indonesia Tbk	-	57.024.911
Ni-Met Metals & Minerals Inc.	-	6.512.963
CV Kasam Drilling	-	4.331.182
PT Alberta Makmur Utama	-	3.448.453
PT RTM Global Integration	-	2.332.965
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	38.137.387	37.832.687
	<u>76.242.814</u>	<u>123.976.561</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	3.485.254	2.524.779
PT Reksa Griya Antam	207.109	189.190
PT Minerina Bhakti	-	813.975
	<u>3.692.363</u>	<u>3.527.944</u>
Jumlah hutang usaha	<u>79.935.177</u>	<u>127.504.505</u>

11. TRADE PAYABLES

	2007	2006	
			<i>Third parties:</i>
			<i>PT Yudhistira Bumi Bhakti</i>
			<i>PT Marton Tekindo Abadi</i>
			<i>PT Gema Graha Sarana</i>
			<i>PT Dahana</i>
			<i>PT Sumber Setia Budi</i>
			<i>Amajin Incorporated</i>
			<i>PT LAPI ITB</i>
			<i>Citra Kartini Mulia</i>
			<i>PT ERM Indonesia</i>
			<i>PT Lautan Luas Tbk</i>
			<i>Commonwealth Steel Co., Ltd.</i>
			<i>Wiranusa Mineratama</i>
			<i>Mandiri Prima Teknik, CV</i>
			<i>Perusahaan Perdagangan</i>
			<i>PT International Nickel Indonesia Tbk</i>
			<i>Ni-Met Metals & Minerals Inc.</i>
			<i>CV Kasam Drilling</i>
			<i>PT Alberta Makmur Utama</i>
			<i>PT RTM Global Integration</i>
			<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
			<i>Related parties:</i>
			<i>Cooperative of the Company's employees and retirees</i>
			<i>PT Reksa Griya Antam</i>
			<i>PT Minerina Bhakti</i>
Jumlah hutang usaha	<u>79.935.177</u>	<u>127.504.505</u>	Total trade payables

Komposisi hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables composition based on currency is as follows:

	2007	2006
Rupiah	60.731.703	55.085.272
Dolar Amerika Serikat	14.824.548	70.714.884
Yen Jepang	2.339.710	1.459.777
Dolar Australia	1.619.457	-
Euro Eropa	419.759	244.572
Jumlah hutang usaha	<u>79.935.177</u>	<u>127.504.505</u>

	2007	2006	
			<i>Rupiah</i>
			<i>United States Dollar</i>
			<i>Japanese Yen</i>
			<i>Australian Dollar</i>
			<i>European Euro</i>
Jumlah hutang usaha	<u>79.935.177</u>	<u>127.504.505</u>	Total trade payables

Hutang usaha timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa.

The trade payables arose the purchase of goods and services.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2007
Kurang dari 30 hari	55.842.332
30 sampai 90 hari	19.545.856
91 hari sampai 180	660.777
181 sampai 360 hari	2.834.149
Lebih dari 360 hari	1.052.063
Jumlah hutang usaha	79.935.177

11. TRADE PAYABLES (continued)

Aging of trade payables is as follows:

	2006	
	112.402.848	<i>Less than 30 days</i>
	12.585.514	<i>30 to 90 days</i>
	2.383.351	<i>91 to 180 days</i>
	132.792	<i>181 to 360 days</i>
	-	<i>More than 360 days</i>
Total trade payables	127.504.505	

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2007
Pembelian bahan baku	141.120.467
Jasa penambangan dan pengangkutan	131.407.913
Eksplorasi	47.877.369
Penutupan tambang - karyawan	33.867.358
Jasa pengolahan	30.946.289
Gaji dan kesejahteraan karyawan	20.096.966
Sewa	6.022.169
Bunga	388.715
Pembangunan Pabrik Feronikel III	-
Lain-lain	40.279.756
Jumlah biaya masih harus dibayar	452.007.002

12. ACCRUED EXPENSES

	2006	
	50.748.152	<i>Raw material purchases</i>
	65.460.261	<i>Mining and transportation services fees</i>
	54.432.642	<i>Exploitation costs</i>
	40.200.065	<i>Mine closure - employees</i>
	-	<i>Processing services</i>
	32.245.864	<i>Salaries and employee benefits</i>
	3.305.131	<i>Rent</i>
	3.899.005	<i>Interest</i>
	56.783.737	<i>Construction of Ferronickel III Plant</i>
	24.806.574	<i>Others</i>
Total accrued expenses	331.881.431	

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, pajak dibayar di muka terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp79.547.752 dan Rp125.056.053.

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

As of December 31, 2007 and 2006, prepaid taxes consists of Value Added Tax amounting to Rp79,547,752 and Rp125,056,053, respectively.

b. Hutang pajak

	2007
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	9.927.603
Pasal 23/26	14.197.801
Pasal 25	100.000.000
Pasal 29	857.814.817
Pajak Pertambahan Nilai	6.062.243
Pajak Bumi dan Bangunan	-
Jumlah hutang pajak	988.002.464

b. Taxes payable

	2006	
	1.315.966	<i>Income taxes:</i>
	13.081.587	<i>Article 21</i>
	-	<i>Article 23/26</i>
	407.771.162	<i>Article 25</i>
	441.375	<i>Article 29</i>
	230.191	<i>Value Added Tax</i>
	-	<i>Land and Building Tax</i>
Total taxes payable	422.840.281	

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2007	2006	
Perusahaan			Company
Kini	2.307.897.898	708.021.253	Current
Tangguhan	(142.555.673)	(41.469.089)	Deferred
	<u>2.165.342.225</u>	<u>666.552.164</u>	
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Kini	5.749.543	847.448	Current
Tangguhan	(1.563.456)	(288.542)	Deferred
	<u>4.186.087</u>	<u>558.906</u>	
Konsolidasi			Consolidated
Kini	2.313.647.441	708.868.701	Current
Tangguhan	(144.119.129)	(41.757.631)	Deferred
Bersih	<u>2.169.528.312</u>	<u>667.111.070</u>	Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2007 and 2006 is as follows:

	2007	2006	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	7.301.648.639	2.219.888.717	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - Anak Perusahaan	(10.892.135)	(707.927)	Income before income tax - Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>7.290.756.504</u>	<u>2.219.180.790</u>	Income before income tax - Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan aktiva tetap	501.862.535	36.495.065	Property, plant and equipment depreciation
Biaya penyisihan lingkungan dan penutupan tambang	18.001.150	12.100.140	Net provision for environmental and reclamation costs
Beban masih harus dibayar	12.852.574	-	Accrued expenses
Biaya penyisihan (pembayaran) untuk pensiun dan kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya	(43.630.602)	110.428.751	Net provision for (payment of) pension and other post-retirement obligations
Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	(7.567.374)	17.449.062	Provision for doubtful accounts and obsolete stocks
Pembayaran untuk penutupan tambang - karyawan	(6.332.707)	(36.026.937)	Payment of mine closure costs - employee
	<u>475.185.576</u>	<u>140.446.081</u>	

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2007	2006	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:			<i>Non - deductible expenses:</i>
Koreksi dan denda pajak	13.050.632	7.384.345	<i>Tax assessment and penalties</i>
Kegiatan sosial	12.862.795	11.063.802	<i>Social activities</i>
Kenikmatan natura karyawan	12.294.035	2.906.279	<i>Employee benefits in kind</i>
Beban jamuan	9.552.316	6.957.486	<i>Entertainment expenses</i>
Biaya majalah dan buku	1.891.504	1.869.698	<i>Magazines and books</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	1.581.657	-	<i>Salaries, wages, bonus and employee benefits</i>
Biaya pendidikan	976.792	1.005.663	<i>Training</i>
Iuran keanggotaan dan profesi	269.781	210.156	<i>Membership fee</i>
Pendapatan yang dikenai pajak final	(125.370.263)	(30.895.121)	<i>Income subject to final tax</i>
	(72.890.751)	502.308	
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	7.693.051.329	2.360.129.179	<i>Taxable income - Company</i>
Perhitungan pajak penghasilan:			<i>Computation of corporate income:</i>
10% x Rp50.000	5.000	5.000	<i>10% x Rp50,000</i>
15% x Rp50.000	7.500	7.500	<i>15% x Rp50,000</i>
30% x Rp7.692.951.329	2.307.885.399	-	<i>30% x Rp7,692,951,329</i>
30% x Rp2.360.029.179	-	708.008.753	<i>30% x Rp2,360,029,179</i>
Jumlah beban pajak kini	2.307.897.899	708.021.253	<i>Current income tax provision</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar di muka:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pasal 22	1.282.619	2.143.388	<i>Article 22</i>
Pasal 23	31.153.045	1.877.686	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.422.906.675	296.924.521	<i>Article 25</i>
	1.455.342.339	300.945.595	
Hutang pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax payable:</i>
Perusahaan	852.555.560	407.075.658	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	5.259.257	695.504	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah hutang pajak penghasilan badan (Pasal 29)	857.814.817	407.771.162	Total corporate income tax payable (Article 29)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2007
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	7.301.648.639
Laba sebelum pajak penghasilan	
- Anak Perusahaan	(10.892.135)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	7.290.756.504
Beban pajak dihitung dengan tarif 30%	2.187.226.951
Ditambah (dikurangi):	
Koreksi dan denda pajak	3.915.190
Kegiatan sosial	3.858.839
Kenikmatan natura karyawan	3.688.210
Beban jamuan	2.865.695
Biaya majalah dan buku	567.451
Gaji, upah, bonus, dan kesejahteraan karyawan	474.496
Biaya pendidikan	293.038
luran keanggotaan dan profesi	80.934
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(37.611.079)
Pengaruh tarif pajak bertingkat	(17.500)
Penyesuaian tahun lalu	-
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	2.165.342.225
Beban pajak penghasilan - Anak Perusahaan	4.186.087
Jumlah	2.169.528.312

d. Aktiva pajak tangguhan

	2007
Pensiun dan kewajiban pasca-kerja lainnya	193.185.357
Perbedaan nilai buku aktiva tetap komersial dan fiskal	87.106.066
Biaya penyisihan untuk penutupan tambang	32.065.593
Biaya penyisihan untuk pensiun dini karyawan saat penutupan tambang	10.160.208
Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	5.330.336
Beban masih harus dibayar	3.855.773
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	(23.035.206)
Aktiva pajak tangguhan - Perusahaan - bersih	308.668.127
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan- Anak Perusahaan - bersih	326.725
Aktiva pajak tangguhan - bersih	308.994.852

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's income before income tax is follows:

	2006	
	2.219.888.717	Consolidated income before income tax
	(707.927)	Income before income tax of - Subsidiaries
	2.219.180.790	Income before income tax - Company
	665.754.237	Income tax expense calculated at 30%
		Addition (deduction):
	2.215.304	Tax assessments and penalties
	3.319.141	Social activities
	871.884	Employee benefits in kind
	2.087.246	Entertainment expenses
	560.910	Magazines and books
	-	Salaries, wages, bonus, and employee benefits
	301.699	Training
	63.046	Membership fee
	(9.268.536)	Income subject to final tax
	(17.500)	Effect of graduated tax rates
	664.733	Prior year adjustments
	666.552.164	Income tax expense - Company
	558.906	Income tax expense - Subsidiaries
	667.111.070	Total

d. Deferred tax assets

	2006	
	206.274.538	Pension and other post-retirement obligations
	(63.452.695)	Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment
	26.665.248	Provision for environmental and reclamation costs
	12.060.020	Mine closure - employees
	7.600.549	Allowance for doubtful accounts and obsolete inventories
	-	Accrued expense
	(23.035.206)	Deferred tax assets allowance
	166.112.454	Deferred tax assets Company - net
	(1.236.732)	Deferred tax assets (liabilities) Subsidiaries - net
	164.875.722	Deferred tax assets - net

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengembalian pajak

Pada bulan Februari 2007, Perusahaan telah menerima restitusi PPN untuk masa bulan Juli 2005 sampai dengan bulan Desember 2005 sebesar Rp45.148.079 dari sejumlah Rp51.617.223 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak. Pada bulan Agustus 2007, Perusahaan telah menerima restitusi PPN untuk masa bulan Januari 2006 sampai dengan bulan Desember 2006 sebesar Rp86.998.537 dari sejumlah Rp93.278.859 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak. Selisih tersebut diakui sebagai beban tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari biaya lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

g. Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

13. TAXATION (continued)

e. Tax restitutions

In February 2007, the Company received VAT refunds for the period from July to December 2005 amounting to Rp45,148,079 out of a total Rp51,617,223 claims in tax return. In August 2007, the Company received VAT refunds for the period of January to December 2006 amounting to Rp86,998,537 out of a total Rp93,278,859 claim in the tax return. The differences were recognized as expense during the year and are presented as part of other expenses in the consolidated statement of income.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend the taxes within 10 years after the date when the tax became due.

g. Government Regulation

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007") on "Reduction of the Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". This Gov. Reg. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate by 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesian Stock Exchanges, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies within 6 months in one tax year.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Peraturan Pemerintah (lanjutan)

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Sampai dengan tanggal 27 Februari 2008, Perusahaan belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini. Karenanya dampak menurunnya tarif pajak tersebut belum tercakup dalam perhitungan jumlah Pajak Penghasilan Perusahaan pada tanggal neraca.

13. TAXATION (continued)

g. Government Regulation (continued)

This Gov. Reg. 81/2007 becomes effective on January 1, 2008. As of February 27, 2008, the Company has not fulfilled the prescribed criteria in this government regulation. Therefore, the effect of the reduced tax rate has not been included in the calculation of the Company's income tax amounts as of balance sheet date.

14. HUTANG JANGKA PANJANG

	2007
Pinjaman investasi:	
PT Bank Central Asia Tbk	543.162.334
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	376.760.000
Jumlah	919.922.334
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
PT Bank Central Asia Tbk	(125.586.667)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(94.190.000)
Jumlah bagian jangka pendek	(219.776.667)
Bagian jangka panjang	700.145.667

a. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dan Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2003, BCA setuju untuk menyediakan suatu fasilitas pinjaman *unsecured investment* sebesar US\$60 juta. Pada tanggal 13 Desember 2006, perjanjian kredit ini diubah, dan fasilitas pinjaman *unsecured investment* ditambah sebesar US\$121 juta. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai sebagian dari Proyek Feronikel III di Pomalaa dan untuk pembiayaan kembali obligasi yang telah diterbitkan Anak Perusahaan.

Fasilitas kredit sejumlah US\$60 juta berlaku untuk masa 12 bulan sejak tanggal 20 Oktober 2003 dan akan dilunasi dalam masa 28 bulan sejak saat pengambilan pertama hingga 84 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga fasilitas tersebut ditentukan sebesar BCA Prime Lending rate dikurangi 1%.

14. LONG-TERM LIABILITIES

	2006	
	883.960.000	Investment loans:
	451.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1.334.960.000	Total
		Less current maturities:
	(174.386.667)	PT Bank Central Asia Tbk
	(90.200.000)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	(264.586.667)	Total current portion
	1.070.373.333	Long-term portion

a. PT Bank Central Asia Tbk

Based on a credit facility agreement between PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") and the Company dated October 20, 2003, BCA agreed to provide an unsecured investment loan facility of US\$60 million. On December 13, 2006, this agreement was amended, and US\$121 million of unsecured investment loan was added. The facility is utilized to partly finance the Ferronickel III Project at Pomalaa and to refinance bonds issued by the Company's Subsidiary.

The credit facility of US\$60 million is drawable in 12 months from October 20, 2003, and the loan is to be repaid from 28 months after the first drawdown until 84 months after the date of the agreement. The interest rate of the facility is determined at the BCA Prime Lending rate less 1%.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

14. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit sejumlah US\$121 juta berlaku untuk masa 12 bulan sejak tanggal 13 Desember 2006 dan akan dilunasi dalam masa 6 bulan sejak saat pengambilan pertama hingga 60 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga fasilitas tersebut ditentukan sebesar *Singapore Inter Bank Offering Rate* (SIBOR) ditambah 1,5%.

Pada tanggal 30 Maret 2004, Perusahaan menarik dari fasilitas tersebut sebesar US\$30 juta dengan suku bunga 7% yang berlaku untuk 2 tahun pertama sejak tanggal penarikan. Sejak tanggal 1 April 2006, suku bunga sebesar 7,5% atau *BCA Prime Lending* dikurangi 1% akan berlaku selama lima tahun berikutnya.

Fasilitas pinjaman investasi sebesar US\$71 juta telah ditarik pada tanggal 21 Desember 2006 dengan suku bunga 6,89% yang berlaku selama satu tahun sejak tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga tahunan rata-rata selama tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 14% dan 13,8%.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan Perusahaan pada tanggal 15 Desember 2006, Mandiri setuju untuk menyediakan suatu fasilitas pinjaman *unsecured investment* sebesar US\$50 juta. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali sebagian obligasi yang telah diterbitkan Anak Perusahaan.

Fasilitas ini berlaku untuk masa 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan dilunasi dalam masa 6 bulan sejak saat penarikan pertama hingga 60 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga fasilitas tersebut ditentukan sebesar *Singapore Inter Bank Offering Rate* (SIBOR) ditambah 1,5%.

Pada tanggal 21 Desember 2006, Perusahaan menarik fasilitas tersebut sebesar US\$50 juta dengan suku bunga 6,89% yang berlaku selama setahun sejak tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga tahunan rata-rata selama tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 6,5% dan 6,8%.

14. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The credit facility of US\$121 million is drawable in 12 months from December 13, 2006, and the loan is to be repaid from 6 months after the first drawdown until 60 months after the date of the agreement. The interest rate of the facility is determined at the Singapore Inter Bank Offering Rate (SIBOR) plus 1.5%.

*On March 30, 2004, the Company drew down US\$30 million from the facility with an interest rate of 7% for the first two years from the withdrawal date. Commencing on April 1, 2006, the interest rate of 7.5% or *BCA Prime Lending* less 1% will be applicable for the next five years.*

The investment loan facility of US\$71 million was drawn down on December 21, 2006 with an interest rate of 6.89% for the first year from the withdrawal date.

The average interest rates per annum during 2007 and 2006 was 14% and 13.8%, respectively.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a credit facility agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") and the Company dated December 15, 2006, Mandiri agreed to provide an unsecured investment loan facility of US\$50 million. The facility is utilised to partly refinance the bonds issued by the Company's subsidiary.

The credit facility is drawable in 12 months from the date of the agreement, and the loan is to be repaid from 6 months after the first drawdown until 60 months after the date of the agreement. The interest rate of the facilities is determined at the Singapore Inter Bank Offering Rate (SIBOR) plus 1.5%.

On December 21, 2006, the Company drew down US\$50 million of the facility with an interest rate of 6.89% for the first year from the withdrawal date.

The average interest rate per annum during 2007 and 2006 was 6.5% and 6.8%, respectively.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

14. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Kedua perjanjian pinjaman investasi tersebut di atas berisi, antara lain, pembatasan beberapa rasio keuangan, pembatasan pembagian dividen dan pemberian penjaminan oleh Perusahaan.

15. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Penyisihan ini dihitung dengan menggunakan metode unit yang diproduksi secara akrual dengan mempertimbangkan estimasi jumlah biaya penutupan tambang dan sisa cadangan yang masih ada di suatu daerah pertambangan.

Estimasi terkini untuk biaya ini dihitung oleh manajemen tidak berdasarkan hasil telaah konsultan independen. Manajemen yakin bahwa akumulasi biaya penyisihan telah cukup untuk menyelesaikan semua kewajiban sampai dengan tanggal neraca yang timbul dari kegiatan penutupan tambang.

Mutasi penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Saldo awal tahun	88.926.308	76.784.021
Penambahan selama tahun berjalan	32.550.632	21.076.823
Pembayaran aktual selama tahun berjalan	(14.549.483)	(8.934.536)
Saldo akhir tahun	106.927.457	88.926.308
Dikurangi bagian lancar	(13.677.050)	(17.097.087)
Bagian jangka panjang	93.250.407	71.829.221

14. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Both investment loan agreements contain covenants with respect to the maintenance of certain financial ratios, limitation on dividend distribution and in providing company guarantees.

15. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

The provision for environmental and reclamation relates to the accrued portion of the estimated closure costs to be incurred at the end of the mine life.

The provision is calculated based on unit of production accrual method by considering estimated total closure costs and remaining reserves of the mining area.

The current estimated costs were calculated by management not based on the result of independent consultant's review. Management believes that the current accumulation of provision is sufficient to cover all liabilities arising from these activities up to balance sheet date.

Movements in the provision for environmental and reclamation were as follows:

	2007	2006	
	88.926.308	76.784.021	<i>Balance at beginning of the year</i>
	32.550.632	21.076.823	<i>Provision made during the year</i>
	(14.549.483)	(8.934.536)	<i>Actual expenditure during the year</i>
Saldo akhir tahun	106.927.457	88.926.308	<i>Balance at end of the year</i>
Dikurangi bagian lancar	(13.677.050)	(17.097.087)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	93.250.407	71.829.221	<i>Long-term portion</i>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

2007				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of Shares Issued and Paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount)	Shareholders
Saham Prioritas (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	-%	500	Preferred Stock (A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	6.199.999.999	65	619.999.999.500	Common Stock (B shares) Government of the Republic of Indonesia
Open Heimer FD. Inc.	941.423.500	10	94.142.350.000	Open Heimer FD. Inc.
Ir. D. Aditya Sumanagara (Direktur Utama)	775.000	-	77.500.000	Ir. D. Aditya Sumanagara (President Director)
Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Direktur)	310.000	-	31.000.000	Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Director)
Ir. Darma Ambiar, M.M. (Direktur)	271.250	-	27.125.000	Ir. Darma Ambiar, M.M. (Director)
Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. (Direktur)	155.000	-	15.500.000	Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. (Director)
Ir. Supriatna Suhala, MSc (Komisaris)	75.000	-	7.500.000	Ir. Supriatna Suhala, MSc (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	2.395.450.000	25	239.545.000.000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah modal saham	9.538.459.750	100%	953.845.975.000	Total share capital
2006				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of Shares Issued and Paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount)	Shareholders
Saham Prioritas (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	-%	500	Preferred Stock (A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	1.239.999.999	65	619.999.999.500	Common Stock (B shares) Government of the Republic of Indonesia
Open Heimer FD. Inc.	167.984.600	9	83.992.300.000	Open Heimer FD. Inc.
Ir. D. Aditya Sumanagara (Direktur Utama)	55.000	-	27.500.000	Ir. D. Aditya Sumanagara (President Director)
Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Direktur)	62.000	-	31.000.000	Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Director)
Ir. Darma Ambiar, M.M. (Direktur)	54.250	-	27.125.000	Ir. Darma Ambiar, M.M. (Director)
Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. (Direktur)	31.000	-	15.500.000	Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. (Director)
Ir. Supriatna Suhala, MSc (Komisaris)	25.000	-	12.500.000	Ir. Supriatna Suhala, MSc (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	499.480.100	26	249.740.050.000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah modal saham	1.907.691.950	100%	953.845.975.000	Total share capital

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui penunjukan dan pemberhentian anggota komisaris dan direksi dan hak untuk menyetujui perubahan anggaran dasar.

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2007 dari Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, para pemegang saham telah menyetujui dilakukannya pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi dilakukan mulai tanggal 12 Juli 2007.

16. SHARE CAPITAL (continued)

The holder of series A share has certain rights in addition to the rights held by holders of series B shares. These rights include the rights to approve the appointment and dismissal of commissioners and directors and to approve the amendments to the articles of association.

Based on the Notarial Deed No. 39 dated May 30, 2007 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M the Company's shareholders approved the stock split with a ratio of 1:5. Trading of shares with the new par value per share in the Regular Market and Negotiation Market started on July 12, 2007.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2007 dan/and 2006	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	387.692.100	<i>Excess of proceeds over par value</i>
Biaya emisi saham	(46.704.316)	<i>Share issuance costs</i>
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338.461.475)	<i>Conversion of additional paid-in capital to bonus shares</i>
Tambahan modal disetor - bersih	2.526.309	<i>Additional paid in capital - net</i>

18. PEMBAGIAN LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Mei 2007 dan 30 Mei 2006, para pemegang saham menyetujui usulan pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2006 dan 2005 sejumlah masing-masing Rp621.110.923 atau Rp325,58 (rupiah penuh) per saham dan Rp286.258.227 atau Rp150,05 (rupiah penuh) per saham. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan belum membayar dividen kas tahun 2006 sejumlah Rp30.413.

18. DISTRIBUTION OF INCOME

At the Company's Annual General Shareholders' Meeting on May 30, 2007 and May 30, 2006, respectively, the shareholders approved the declaration of cash dividends from 2006 and 2005 net income totalling Rp621,110,923 or Rp325.58 (full amount) per share and Rp286,258,227 or Rp150.05 (full amount) per share, respectively. As of December 31, 2007, the Company has not paid 2006 cash dividends amounting to Rp30,413.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

19. PENJUALAN BERSIH

	2007
Produk pertambangan - pihak ketiga	
Feronikel	5.793.314.457
Bijih nikel	4.894.101.098
Emas	1.034.230.933
Bijih bauksit	129.931.694
Perak	107.708.897
Pasir besi	17.049.633
Logam mulia lainnya	3.224.066
	11.979.560.778
Jasa - pihak ketiga	
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	28.641.720
Jumlah penjualan	12.008.202.498

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih dari Rp25 miliar:

	2007
Ekspor - pihak ketiga	
Penjualan yang dikelola oleh Avarus AG	3.465.775.965
Pohang Iron & Steel Co., Ltd.	1.437.690.320
Yieh United Steel Corp.	1.155.387.961
Mitsui & Co. Ltd.	852.981.830
Standar Bank London	789.326.999
Raznoimport Nickel (UK) Limited	698.194.974
Mitsubishi Corporation	642.259.787
Minmax Resources Holding Co., Ltd.	478.955.043
Shanghai MCC International Trading Co., Ltd.	400.449.084
Tsingshan Holding Group China	309.321.028
Zhejiang Grand IMP	216.608.232
Marubeni Corporation	177.264.922
Ni-Met Metals & Mineral Inc.	116.908.223
Pacific Metal & Co.	116.028.661
Dt Resource Limited Rm	97.822.907
Queensland Nickel, Australia	70.800.344
Nikkindo Trading Co.	67.810.487
Sojitz	60.459.930
Nisshin Steel Co. Ltd.	59.151.279
Cheung Yong Sam	54.745.852
Sino-Add (Singapore) PTE. LTD.	51.378.315
Showa Denko KK	41.694.085
Shanghai Jiu Mao Co.	41.345.902
Nippon Light Metal Company Ltd.	38.750.734
Sinosteel Raw Materials Comp	32.281.512
Sinosteel Int'l Macao	29.462.500
Xinfa Huayu Alumina Co. Ltd.	25.163.411
Zhangjiagang P.	-
Lain-lain (kurang dari Rp25 miliar)	133.402.402
	11.661.422.689
Lokal - pihak ketiga	
Lain-lain (kurang dari Rp25 miliar)	346.779.809
Jumlah penjualan	12.008.202.498

19. NET SALES

	2006	
	2.724.767.165	Mining products - third parties
	2.009.015.340	Ferronickel
	601.305.309	Nickel ore
	190.819.493	Gold
	73.030.479	Bauxite ore
	10.975.478	Silver
	1.597.385	Iron sand
	5.611.510.649	Other precious metals
		Services - third parties
	17.890.789	Purification of precious metals and other services
Jumlah penjualan	5.629.401.438	Total sales

Details of customers having transactions more than Rp25 billion:

	2006	
	1.274.616.892	Export - third parties
	740.545.375	Sales arranged by Avarus AG
	383.448.919	Pohang Iron & Steel Co., Ltd.
	134.192.400	Yieh United Steel Corp.
	281.832.590	Mitsui & Co. Ltd.
	348.210.040	Standar Bank London
	5.464.380	Raznoimport Nickel (UK) Limited
	34.712.014	Mitsubishi Corporation
		Minmax Resources Holding Co., Ltd.
	9.317.711	Shanghai MCC International Trading Co., Ltd.
	-	Tsingshan Holding Group China
	-	Zhejiang Grand IMP
	368.432.554	Marubeni Corporation
	94.286.582	Ni-Met Metals & Mineral Inc.
	610.674.872	Pacific Metal & Co.
	-	Dt Resource Limited Rm
	221.283.560	Queensland Nickel, Australia
	-	Nikkindo Trading Co.
	-	Sojitz
	64.846.560	Nisshin Steel Co Ltd.
	3.721.392	Cheung Yong Sam
	-	Sino-Add (Singapore) PTE. LTD.
	16.105.556	Showa Denko KK
	-	Shanghai Jiu Mao Co.
	31.842.708	Nippon Light Metal Company Ltd.
	45.133.977	Sinosteel Raw Materials Comp
	-	Sinosteel Int'l Macao
	71.996.748	Xinfa Huayu Alumina Co. Ltd.
	351.080.139	Zhangjiagang P.
	128.752.224	Others (less than Rp 25 billion)
	5.220.497.193	
		Domestic - third parties
	408.904.245	Others (less than Rp 25 billion)
Jumlah penjualan	5.629.401.438	Net sales

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2007
Biaya produksi:	
Pemakaian bahan	1.378.652.071
Jasa penambangan bijih	863.429.878
Pemakaian bahan bakar	636.446.008
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	484.710.557
Penyusutan	454.841.926
Jasa pengolahan	319.067.155
Royalti	274.329.683
Transportasi	122.692.618
Sewa	88.660.107
Pemeliharaan dan perbaikan	41.313.368
Asuransi	37.507.929
Tenaga kerja tidak langsung	31.811.721
Air dan listrik	30.479.579
Rumah tangga	29.699.529
Pengamanan	26.421.758
Pajak dan retribusi	21.860.211
Biaya penutupan tambang	16.318.921
Amortisasi	13.070.780
Perjalanan dinas	10.103.049
Kegiatan sosial	8.897.733
Pos dan telekomunikasi	3.816.924
Lain-lain	277.350.662
	<u>5.171.482.167</u>
Barang dalam proses:	
Awal tahun	70.621.751
Akhir tahun	(113.912.423)
	<u>5.128.191.495</u>
Barang jadi:	
Awal tahun	505.748.124
Akhir tahun	(838.981.285)
Jumlah beban pokok penjualan	<u>4.794.958.334</u>

PT Pertamina (Persero) merupakan satu-satunya pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi masing-masing sebesar Rp568.990.292 pada tahun 2007 dan Rp510.778.038 pada tahun 2006.

21. BEBAN USAHA

	2007
Umum dan administrasi:	
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan lainnya	209.235.992
Perlengkapan kantor	24.381.266
Perjalanan dinas	14.198.933
Jasa profesional	13.261.772
Pendidikan	11.436.797
Sewa	9.111.346
Jasa dan pemeliharaan	6.595.679
Penyusutan	5.154.312
Biaya penutupan tambang - karyawan	4.968.395

20. COST OF SALES

	2006	
	611.066.348	Production costs:
	478.220.160	Materials used
	518.114.323	Ore mining fees
		Fuel
	446.512.515	Salaries, wages, bonus and employee benefits
	426.135.440	Depreciation
	18.536.275	Processing services
	127.445.635	Royalties
	84.419.130	Transportation
	74.110.737	Rent
	27.465.160	Repairs and maintenance
	17.921.515	Insurance
	25.770.954	Indirect labor
	31.063.632	Water and electricity
	23.074.218	Household appliances
	23.898.473	Security
	17.466.379	Tax and retribution
	18.334.211	Mine closure costs
	15.104.448	Amortization
	9.394.860	Travel
	6.800.702	Social activities
	3.760.146	Postage and telecommunication
	130.458.546	Others
	<u>3.135.073.807</u>	
		Work in process:
	23.508.540	Beginning of the year
	(70.621.751)	End of the year
	<u>3.087.960.596</u>	
		Finished goods:
	305.723.210	Beginning of the year
	(505.748.124)	End of the year
Total cost of sales	<u>2.887.935.682</u>	

PT Pertamina (Persero) is the only supplier having transactions of more than 10% of the total purchases of goods and services for production activities from which the Company's purchases amounted to Rp568,990,292 in 2007 and Rp510,778,038 in 2006.

21. OPERATING EXPENSES

	2006	
	170.702.711	General and administrative:
	12.461.906	Salaries, wages bonus, and other benefits
	10.902.887	Office supplies
	10.021.036	Travel
	11.764.329	Professional fees
	6.229.702	Training
	3.562.735	Rent
	4.749.603	Service and maintenance
		Depreciation
	9.645.568	Mine closure - employees costs

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

21. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2007
Pos dan telekomunikasi	3.581.678
Listrik dan air	2.139.200
Amortisasi	1.675.783
Jasa Bank	1.070.154
Penyisihan piutang ragu-ragu	681.141
Lain-lain	40.507.606
	348.000.054
Penjualan dan pemasaran:	
Kantor Perwakilan - Tokyo	8.626.361
Eksplorasi	60.526.214
Jumlah beban usaha	417.152.629

21. OPERATING EXPENSES (continued)

	2006	
	3.192.260	Postage and telecommunication
	2.205.143	Water and electricity
	1.975.281	Amortization
	6.938.441	Bank fees
	-	Provision for doubtful accounts
	40.193.944	Others
	348.000.054	
	294.545.546	
		Selling and marketing:
		Representative Office - Tokyo
		Exploration
	11.292.302	
	31.934.295	
Jumlah beban usaha	337.772.143	Total operating expenses

22. PENGHASILAN DENDA DAN KLAIM ASURANSI

Pada tanggal 30 April 2007, Perusahaan menerima pelunasan klaim keterlambatan penyerahan proyek Feni III dari Mitsui & Co., Ltd. dan Kawasaki Heavy Industries, Ltd. sebesar US\$8.602.182 (dolar penuh) atau setara dengan Rp78.201.655.

Pada bulan April 2007, Perusahaan menerima pelunasan klaim atas kerusakan Feni II sebesar US\$226.941 (dolar penuh) (atau setara dengan Rp2.063.101) dan Rp6.058.484.

22. INCOME FROM PENALTY AND INSURANCE CLAIM

On April 30, 2007, the Company received the settlement of claims for the postponement of the transfer of the construction of Feni III project from Mitsui & Co., Ltd. and Kawasaki Heavy Industries, Ltd. amounting to US\$8,602,182 (full amount) or equivalent to Rp78,201,655.

In April 2007, the Company received the settlement of claims for the Feni II breakdown amounting to US\$226,941 (full amount) (or equivalent to Rp2,063,101) and Rp6,058,484.

23. BIAYA KARYAWAN

Biaya karyawan terdiri dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta tenaga kerja tidak langsung yang telah dialokasikan ke beban pokok penjualan dan beban usaha sebesar Rp725.758.270 pada tahun 2007 dan Rp642.986.180 pada tahun 2006 (Catatan 20 dan 21).

23. EMPLOYEE COSTS

Employee costs consist of salaries, wages, employee welfare and indirect employee costs that have been allocated into cost of sales and operating expenses which amounted to Rp725,758,270 in 2007 and Rp642,986,180 in 2006 (Notes 20 and 21).

24. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA

Hak imbalan karyawan pada tahun 2007 dihitung oleh aktuaris independen, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera ("KIS") dan pada tahun 2006 oleh PT Dayamandiri Dharma Konsilindo ("Dayamandiri"), berdasarkan laporan aktuarisnya masing-masing tanggal 26 Februari 2008 dan 15 Maret 2007.

24. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS

The employee benefits in 2007 were calculated by independent qualified actuaries, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera ("KIS") and in 2006 by PT Dayamandiri Dharma Konsilindo ("Dayamandiri"), based on their reports dated February 26, 2008 and March 15, 2007, respectively.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

24. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS dan Dayamandiri adalah sebagai berikut:

	2007
Tingkat diskonto	10%
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	9,5%
Kenaikan gaji di masa depan	8%
Tingkat kematian tahunan	GAM 1971 25% dari tingkat kematian tahunan.
Tingkat cacat	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya.
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya.
Usia pensiun normal	56 tahun (untuk non operator) dan 50 tahun (untuk operator).

Hak imbalan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

	2007
Kewajiban di neraca konsolidasian terdiri dari:	
Imbalan kesehatan pasca-kerja	386.939.680
Imbalan pasca-kerja lainnya	143.734.304
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	72.643.577
Imbalan pensiun	40.633.630
	643.951.191
Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 20 dan 21):	
Imbalan kesehatan pasca-kerja	147.336.769
Imbalan pasca-kerja lainnya	43.402.900
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	20.344.877
Imbalan pensiun	10.360.813
	221.445.359

a. Imbalan Pensiun

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-348/KM.17/2000 tertanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

24. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

The principal actuarial assumptions used by KIS and Dayamandiri were as follows:

	2006	
Tingkat diskonto	9,5%	Discount rate
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	9,5%	Expected return on plan assets
Kenaikan gaji di masa depan	8%	Future salary increases
Tingkat kematian tahunan	GAM 1971 25% of mortality rate.	Mortality rate Disability rate
Tingkat cacat	10% at age 25 and reduce linearly to 0% at age 45, and flat rate of 3% afterwards.	Voluntary resignation
Tingkat pengunduran diri	10% at age 25 and reduce linearly to 0% at age 45, and flat rate of 3% afterwards.	Voluntary resignation
Usia pensiun normal	56 years (for non operator) and 50 years (for operator).	Retirement age

The employee benefits are calculated as follows:

	2006	
Kewajiban di neraca konsolidasian terdiri dari:		Consolidated balance sheet obligations for:
Imbalan kesehatan pasca-kerja	442.002.253	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja lainnya	116.082.185	Other post-retirement benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	58.259.893	Other long-term employment benefits
Imbalan pensiun	71.237.462	Pension benefits
	687.581.793	
Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 20 dan 21):		Consolidated Income Statement charge for (Notes 20 and 21):
Imbalan kesehatan pasca-kerja	65.935.900	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja lainnya	51.565.114	Other post-retirement benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	8.166.491	Other long-term employment benefits
Imbalan pensiun	95.909.185	Pension benefits
	221.576.690	

a. Pension Benefits

The Company received approval from the Minister of Finance of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended on Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated September 11, 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

24. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

24. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

a. Pension Benefits (continued)

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated balance sheets are determined as follows:

	2007	2006	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	470.091.348	445.031.064	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aktiva program	(448.167.855)	(375.485.285)	Fair value of plan assets
	21.923.493	69.545.779	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	18.710.137	1.691.683	Unrecognized actuarial losses
Kewajiban di neraca konsolidasian	40.633.630	71.237.462	Liability in the consolidated balance sheets

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated income statement are as follows:

	2007	2006	
Biaya bunga	44.503.106	33.830.146	Interest cost
Biaya jasa kini	3.406.236	3.173.406	Current service cost
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(37.548.529)	(33.923.291)	Expected return on plan assets
Pengakuan sekaligus biaya jasa lalu-vested	-	93.677.930	Immediate recognition of past service cost-vested
Perubahan dalam aktiva yang tidak diperkenankan	-	(849.006)	Change in disallowed assets
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 20 dan 21)	10.360.813	95.909.185	Total, included in employee costs (Notes 20 and 21)

Pada tahun 2007 dan 2006, masing-masing sebesar (Rp2.003.526) dan Rp66.243.640 dibebankan kedalam beban pokok penjualan dan Rp12.364.339 dan Rp29.665.545 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

In 2007 and 2006, (Rp2,003,526) and Rp66,243,640, respectively, were charged to cost of sales and Rp12,364,339 and Rp29,665,545, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian adalah:

The movement in the liability recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	2007	2006	
Saldo awal tahun	71.237.462	(967.437)	At beginning of year
Beban tahun berjalan	10.360.813	95.909.185	Current year expense
luran selama tahun berjalan	(40,964,645)	(23.704.286)	Contributions paid
Saldo akhir tahun	40.633.630	71.237.462	Balance at end of year

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

24. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

24. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja

b. Post-employment medical benefits

Perusahaan menyediakan program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun manfaat pasti.

The Company operates a post-employment medical benefit scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Sebagai tambahan asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan oleh KIS dan Dayamandiri pada tahun 2007 dan 2006 adalah kenaikan jangka panjang pada biaya kesehatan sebesar 9% per tahun.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption used by KIS and Dayamandiri in 2007 and 2006 is a long term increase in health costs of 9% per year.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated balance sheet were determined as follows:

	2007	2006	
Nilai kini kewajiban yang didanai	862.013.940	1.060.819.200	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar dari aktiva program	(357.159.987)	(141.907.437)	
	504.853.953	918.911.763	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(117.914.273)	(476.909.510)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Kewajiban di neraca konsolidasian	386.939.680	442.002.253	<i>Liability in the consolidated balance sheets</i>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated income statement were as follows:

	2007	2006	
Biaya bunga	106.081.920	67.345.508	<i>Interest cost</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial	53.907.949	3.351.822	<i>Amortization of actuarial losses</i>
Biaya jasa kini	10.526.651	7.467.213	<i>Current service cost</i>
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(23.179.751)	(12.228.643)	<i>Expected return on plan assets</i>
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 20 dan 21)	147.336.769	65.935.900	<i>Total, included in employee costs (Notes 20 and 21)</i>

Imbalan kesehatan pasca-kerja pada tahun 2007 dan 2006, masing-masing sebesar Rp88.568.523 dan Rp42.165.950 dibebankan ke dalam beban pokok penjualan serta Rp58.768.246 dan Rp23.769.950 dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi.

In 2007 and 2006, post-employment medical benefits of Rp88,568,523 and Rp42,165,950, respectively, were charged to cost of sales and Rp58,768,246 and Rp23,769,950, respectively, were charged to general and administrative expenses.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

24. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja (lanjutan)

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasian adalah:

	<u>2007</u>
Saldo awal tahun	442.002.253
Beban tahun berjalan	147.336.769
Iuran tahun berjalan	(202.399.342)
Saldo akhir tahun	<u>386.939.680</u>

c. Imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan juga menyediakan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti imbalan purna jasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Nilai kini kewajiban	209.383.954
Biaya jasa lalu yang belum diakui - imbalan non vested	(17.587.850)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(48.061.800)
Kewajiban di neraca konsolidasian	<u>143.734.304</u>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Biaya bunga	19.002.508
Biaya jasa kini	12.060.989
Kerugian kurtailmen	7.864.491
Amortisasi atas kerugian aktuarial	2.707.643
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui-vested	1.767.269
Pengakuan langsung biaya -vested	-
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 20 dan 21)	<u>43.402.900</u>

Imbalan pasca-kerja lainnya pada tahun 2007 dan 2006, masing-masing sebesar Rp34.945.733 dan Rp43.613.054 dibebankan ke dalam beban pokok penjualan serta Rp8.457.167 dan Rp7.952.060 dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi.

24. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

b. Post-employment medical benefits (continued)

The movements in the liability recognized in the consolidated balance sheet:

	<u>2006</u>	
	444.868.454	At beginning of year
	65.935.900	Current year expense
	(68.802.101)	Contributions paid
Saldo akhir tahun	<u>442.002.253</u>	Balance at end of year

c. Other post-retirement benefits

The Company also provides for other post-retirement benefits such as past-service benefits, severance, compensation for accumulated unused leave, compensation for repatriation, funeral allowance and special award.

The amounts recognized in the consolidated balance sheets were determined as follows:

	<u>2006</u>	
	190.025.079	Present value of obligations
	(19.355.117)	Unrecognized past service cost - non vested benefits
	(54.587.777)	Unrecognized actuarial losses
Kewajiban di neraca konsolidasian	<u>116.082.185</u>	Liability in the consolidated balance sheets

The amounts recognized in the consolidated income statement were as follows:

	<u>2006</u>	
	22.410.466	Interest cost
	8.666.285	Current service cost
	-	Losses from curtailment
	6.425.730	Amortization of actuarial losses
	1.767.267	Amortization of unrecognized past service cost-non vested
	12.295.366	Immediate recognition of past service cost-vested
Jumlah, termasuk dalam biaya karyawan (Notes 20 and 21)	<u>51.565.114</u>	Total, included in employee costs (Notes 20 and 21)

In 2007 and 2006, other post-retirement benefits of Rp34,945,733 and Rp43,613,054, respectively, were charged to cost of sales and Rp8,457,167 and Rp7,952,060, respectively, were charged to general and administrative expenses.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

24. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

c. Imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasian adalah:

	<u>2007</u>
Saldo awal tahun	116.082.185
Beban tahun berjalan	43.402.900
Imbalan dibayarkan tahun berjalan	(15.750.781)
Saldo akhir tahun	<u>143.734.304</u>

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS dan Dayamandiri adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Tingkat diskonto	10%
Kenaikan gaji di masa depan	8%

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan pasca-kerja dan imbalan pasca-kerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun, tunjangan perumahan dan tunjangan jasa.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Nilai kini kewajiban	72.643.577
Kewajiban di neraca konsolidasian	<u>72.643.577</u>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Biaya bunga	5.825.989
Biaya jasa kini	3.674.753
Pengakuan kerugian	10.844.135
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan	<u>20.344.877</u>

Imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tahun 2007 dan 2006, masing-masing sebesar Rp12.435.493 dan Rp7.536.791 dibebankan kedalam beban pokok penjualan serta Rp7.909.384 dan Rp629.700 dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi.

24. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

c. Other post-retirement benefits (continued)

Movement in the liability recognized in the consolidated balance sheet are as follows:

	<u>2006</u>	
	78.647.977	At beginning of the year
	51.565.114	Current year expense
	(14.130.906)	Benefits paid in current year
	<u>116.082.185</u>	Balance at end of year

The principal assumptions used by KIS and Dayamandiri were as follows:

	<u>2006</u>	
	10,5%	Discount rate
	8%	Future salary increases

d. Other long-term employment benefits

Apart from pension benefits, post-employment medical benefits and other post-employment benefits, the Company also provides long-term employment benefits such as continuation salary before retirement age, housing allowances and services allowances.

The amounts recognized in the consolidated balance sheet were determined as follows:

	<u>2006</u>	
	58.259.893	Present value of obligations
	<u>58.259.893</u>	Liability in the consolidated balance sheet

The amounts recognized in the consolidated income statement were as follows:

	<u>2006</u>	
	5.736.659	Interest cost
	3.351.712	Current service cost
	(921.880)	Recognition of loss
	<u>8.166.491</u>	Total, included in employee costs

In 2007 and 2006, other long-term employment benefits of Rp12,435,493 and Rp7,536,791, respectively, were charged to cost of sales and Rp7,909,384 and Rp629,700, respectively, were charged to general and administrative expenses.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

24. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN PASKA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasian adalah:

	2007
Saldo awal tahun	58.259.893
Beban tahun berjalan	20.344.877
Imbalan dibayarkan tahun berjalan	(5.961.193)
Saldo akhir tahun	72.643.577

Asumsi utama yang digunakan KIS dan Dayamandiri sama dengan asumsi utama pada imbalan pasca-kerja lainnya (Catatan 24c).

24. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

d. Other long-term employment benefits (continued)

The movements in the liability recognized in the consolidated balance sheet:

	2006	
Saldo awal tahun	54.604.050	<i>At beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	8.166.491	<i>Current year expense</i>
Imbalan dibayarkan tahun berjalan	(4.510.648)	<i>Benefits paid in the current year</i>
Saldo akhir tahun	58.259.893	<i>At end of year</i>

The principal assumptions used by KIS and Dayamandiri were similar to those in other post-retirement benefits (Note 24c).

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2007
Pembelian barang/jasa:	
PT Minerina Bakti	271.584.262
PT Minerina Cipta Guna	50.525.484
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	45.700.879
PT Reksa Griya Antam	15.001.283
	382.811.908
(Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha)	7,34%
Gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi	26.133.920
(Persentase dari jumlah biaya pegawai)	3,60%
Hutang usaha:	
PT Minerina Bhakti	-
Koperasi karyawan dan pensiunan perusahaan	3.485.254
PT Reksa Griya Antam	207.109
	3.692.363
(Persentase dari jumlah kewajiban)	0,11%

25. RELATED PARTY INFORMATION

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

	2006	
Pembelian barang/jasa:		
PT Minerina Bakti	198.436.749	<i>Purchase of goods/services:</i>
PT Minerina Cipta Guna	44.599.215	<i>PT Minerina Bakti</i>
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	45.700.879	<i>PT Minerina Cipta Guna</i>
PT Reksa Griya Antam	15.001.283	<i>Cooperative of the Company's employees and retirees</i>
	382.811.908	<i>PT Reksa Griya Antam</i>
(Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha)	9,01%	<i>(As a percentage of total cost of sales and operating expenses)</i>
Gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi	26.133.920	<i>Salary and allowances of Board of Commissioners and Directors</i>
(Persentase dari jumlah biaya pegawai)	1,90%	<i>(As a percentage of total employee cost)</i>
Hutang usaha:		
PT Minerina Bhakti	-	<i>Trade payables:</i>
Koperasi karyawan dan pensiunan perusahaan	3.485.254	<i>PT Minerina Bhakti</i>
PT Reksa Griya Antam	207.109	<i>Cooperative of the Company's employees and retirees</i>
	3.692.363	<i>PT Reksa Griya Antam</i>
(Persentase dari jumlah kewajiban)	0,12%	<i>(As a percentage of total liabilities)</i>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Oleh karena sifat dari hubungan ini, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Minerina Bakti	Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam/ A subsidiary of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/ Mining contractor services
PT Minerina Cipta Guna	Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam/ A subsidiary of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/ Mining contractor services
PT Reksa Griya Antam	Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam/ A subsidiary of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ Rental of office space, maintenance and cleaning services
Koperasi karyawan dan pensiunan Perusahaan	Koperasi karyawan dan pensiunan/Cooperative of the employees and retirees	Pembelian bahan baku dan penyediaan tenaga kerja kontrak/ Raw material purchase and non - permanent labor

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Because of the nature of these relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions between unrelated parties.

The nature of transactions with related parties is as follows:

26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Labar bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak retroaktif dari pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1a).

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic net earnings per share are calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the year, after giving retroactive effect to the declaration of stock split of share capital (Note 1a).

	2007	2006	
Labar bersih untuk pemegang saham	5.132.460.443	1.552.777.307	Net income attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	9.538.460	9.538.460	Weighted average number of shares outstanding (in thousands of shares)
Labar bersih per saham dasar (dalam rupiah penuh)	538,08	162,79	Basic earnings per share (full amount)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

27. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		2007		2006		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	
Aktiva						Assets
Kas dan setara kas	Dolar AS/ US Dollar	466.528.688	4.394.233.710	120.870.178	1.090.249.009	Cash and cash equivalent
	Yen Jepang/ Japanese Yen	4.426.825	367.704	3.435.537	260.400	
	Euro/ European Euro	272.966	3.755.957	502.879	5.963.211	
Kas yang dibatasi penggunaannya	Dolar AS/ US Dollar	-	-	6.197.969	55.905.583	Restricted cash
Piutang usaha	Dolar AS/ US Dollar	177.879.193	1.675.444.122	99.855.689	900.698.315	Trade receivables
Jumlah Aktiva			6.073.801.493		2.053.076.518	Total Assets
Kewajiban						Liabilities
Hutang usaha	Dolar AS/ US Dollar	1.573.898	14.824.548	7.117.730	64.201.921	Trade payables
	Yen Jepang/ Japanese Yen	28.167.994	2.339.710	19.259.293	1.459.764	
	Dolar Aus/ Aus Dollar	196.799	1.619.457	-	-	
	Euro/ European Euro	30.506	419.759	20.625	244.571	
Biaya masih harus dibayar	Dolar AS/ US Dollar	5.124.332	48.266.083	8.599.063	77.563.548	Accrued expenses
	Yen Jepang/ Japanese Yen	-	-	177.943.228	13.487.260	
Pinjaman investasi	Dolar AS/ US Dollar	97.666.667	919.922.333	148.000.000	1.334.960.000	Investment loans
Jumlah Kewajiban			987.391.890		1.491.917.064	Total Liabilities
Aktiva bersih			5.086.409.603		561.159.454	Net assets

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama dolar AS. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing karena risiko ini diminimalisir dengan adanya penjualan Perusahaan yang sebagian besar dalam mata uang asing.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the US dollar. The Company does not hedge the foreign currency exposure due to its foreign currency denominated loan because this exposure is mitigated by its majority sales which are denominated in foreign currency.

28. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan bahwa segmen usaha merupakan segmen primer, sedangkan segmen geografis adalah segmen sekunder. Segmen usaha Perusahaan dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama, yaitu nikel serta emas dan pemurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

28. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, the management consider business segments as their primary segment, and the geographical segments as their secondary segment. The Company's business segments can be identified as two major business operations, consisting of nickel and gold and refinery. All transactions between segments have been eliminated.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the business segment which is considered the primary segment is as follows:

		2007					
		Segmen utama/Primary segment					
	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head office	Jumlah/ Total		
Penjualan bersih	10.687.415.555	1.162.910.382	157.876.561	-	12.008.202.498	Net Sales	
Hasil						Outcome	
Laba/(rugi) usaha	6.967.569.103	303.371.380	(102.394.135)	(372.454.813)	6.796.091.535	Operating income (loss)	
Penghasilan bunga	1.609.018	968.343	816.974	122.513.104	125.907.439	Interest income	
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	(74.315.067)	(74.315.067)	Interest expense and finance charges	
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(2.169.528.312)	(2.169.528.312)	Income tax expense	
Penghasilan lain-lain - bersih	214.442.644	8.419.284	622.553	230.480.251	453.964.732	Other income - net	
Laba/(rugi) sebelum hak minoritas	7.183.620.765	312.759.007	(100.954.608)	(2.263.304.837)	5.132.120.327	Income/(loss) before minority interest	
Informasi lainnya						Other information	
Aktiva segmen	5.500.988.764	706.797.750	212.057.717	5.618.072.691	12.037.916.922	Segment assets	
Kewajiban segmen	486.221.961	67.240.087	117.667.695	2.601.987.757	3.273.117.500	Segment liabilities	
Perolehan aktiva tetap	95.362.855	84.785.680	14.455.110	2.560.460	197.164.105	Capital expenditure	
Penyusutan dan amortisasi	363.391.223	97.832.179	10.321.438	3.197.961	474.742.801	Depreciation and amortization	
		2006					
		Segmen utama/Primary segment					
	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head office	Jumlah/ Total		
Penjualan bersih	4.733.782.506	690.334.261	205.284.671	-	5.629.401.438	Net Sales	
Hasil						Outcome	
Laba usaha	2.523.719.802	188.299.034	(20.672.983)	(287.652.240)	2.403.693.613	Operating income	
Penghasilan bunga	1.773.322	994.319	717.060	27.892.926	31.377.627	Interest income	
Beban bunga dan keuangan	(65.372)	-	-	(141.891.851)	(141.957.223)	Interest expense and finance charges	
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(667.111.070)	(667.111.070)	Income tax expense	
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	23.357.239	(10.261.384)	(19.293.095)	(67.028.060)	(73.225.300)	Other income (expense) - net	
Laba/(rugi) sebelum hak minoritas	2.548.784.991	179.031.969	(39.249.018)	(1.135.790.295)	1.552.777.647	Income/(loss) before minority interest	
Informasi lainnya						Other information	
Aktiva segmen	4.715.687.549	687.719.515	104.068.844	1.784.666.339	7.292.142.247	Segment assets	
Kewajiban segmen	307.218.918	44.226.775	78.090.613	2.581.000.531	3.010.536.837	Segment liabilities	
Perolehan aktiva tetap	(104.044.870)	48.203.781	8.477.953	-	(47.363.136)	Capital expenditure	
Penyusutan dan amortisasi	340.023.828	94.207.385	10.309.897	3.423.662	447.964.772	Depreciation and amortization	

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis yang merupakan segmen sekunder adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

The information for the geographical (secondary) segment is as follows:

	Segmen sekunder/Secondary segment				
	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
2007					2007
Penjualan bersih:					Net Sales:
Ekspor	10.687.415.555	844.075.439	129.931.695	11.661.422.689	Export
Lokal	-	318.834.943	27.944.866	346.779.809	Local
Jumlah	10.687.415.555	1.162.910.382	157.876.561	12.008.202.498	Total
2006					2006
Penjualan bersih:					Net Sales:
Ekspor	4.733.782.506	295.895.194	190.819.493	5.220.497.193	Export
Lokal	-	394.439.067	14.465.178	408.904.245	Local
Jumlah	4.733.782.506	690.334.261	205.284.671	5.629.401.438	Total

29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Kewajiban keuangan kuasa pertambangan

Sebagai pemegang kuasa pertambangan, Perusahaan berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari kuasa pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Perusahaan telah, dan di masa mendatang, mungkin dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Perusahaan telah membentuk penyisihan atas taksiran kewajiban pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 15).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Financial obligations under various mining rights

As a mining rights holder, the Company is obligated to pay concession fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted. These fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the quantity of production.

b. Environmental matters

The operations of the Company have been, and may in the future be affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Company has made a provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 15).

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Pemilikan Perusahaan pada perusahaan pertambangan patungan

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada perusahaan patungan tanpa penyeteroran kas ("free carried") sebagai berikut:

	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership
PT Sorikmas Mining	25%
PT Gag Nikel	25
PT Galuh Cempaka	20
PT Dairi Prima Minerals	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Bima Wildcat Minahasa	15
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10

* Kegiatan eksplorasi kembali dilanjutkan setelah memperoleh izin eksplorasi di areal hutan lindung.

** Tahap konstruksi terhenti karena izin pinjam-pakai hutan lindung belum diperoleh.

Perusahaan hanya akan melakukan penyeteroran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki masa produksi.

d. Perjanjian untuk mengadakan studi kelayakan dan/atau mendirikan usaha patungan dalam kegiatan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan

Perusahaan menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Herald Mining Group ("HMG") untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan kuasa pertambangan milik sebuah perusahaan yang berafiliasi dengan HMG yang berlokasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

Nomor Kuasa Pertambangan/ Mining rights	Lokasi/ Location	Persentase pemilikan/ Company's interest
KW99JLP005	Kendit	20%
KW98APP035	Parongil	20%

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Company's ownership in joint venture mining companies

The Company has the ownership interests in the joint venture companies without any cash contributions ("free carried"), as follows:

**Status pada tanggal 31 Desember 2007/
Status as of December 31, 2007**

Eksplorasi/exploration
Pra-studi kelayakan/Pre-feasibility study *
Produksi/Production
Tahap konstruksi/Construction phase **
Tidak ada kegiatan/No activities
Tidak ada kegiatan/No activities
Tidak ada kegiatan/No activities
Tidak ada kegiatan/No activities
Pra-studi kelayakan/Pre-feasibility study

* Exploration activities will continue after exploration license for protected forest area is obtained.

** Construction phase is suspended due to pending forestry permit approval for protected forest area.

The Company will only contribute funds for operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered production stage.

d. Agreement for feasibility study and/or establishment of joint venture to undertake exploration, evaluation and development works

The Company has entered into a joint venture agreement with Herald Mining Group ("HMG") to undertake exploration, evaluation and development work in relation to mining rights held by an affiliate of HMG covering areas located in North Sumatera as follows:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian untuk mengadakan studi kelayakan dan/atau mendirikan usaha patungan dalam kegiatan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 039/40.00/OJG/2002 tanggal 2 April 2002 mengenai perluasan daerah KK dalam tahap eksplorasi milik PT Dairi Prima Minerals, sebuah perusahaan afiliasi lainnya dari HMG, kedua wilayah KK di Kendit dan Parongil sedang dalam proses penggabungan dengan wilayah KK PT Dairi Prima Minerals.

e. Perjanjian penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan mempunyai beberapa komitmen untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga dua tahun.

f. Proyek Kerja Sama Alumina

Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama Joint Venture ("JVA") dengan Showa Denko K.K., Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited dan Marubeni Corporation (Para Pihak) untuk membentuk suatu perusahaan investasi dengan kewajiban terbatas ("JVCO") dengan nama PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") atau nama lain yang disetujui oleh Para Pihak. JVCO akan melakukan eksploitasi dan menambang bauksit dan mengolahnya dan menjual produk tersebut dan produk lainnya sesuai dengan yang disetujui oleh Para Pihak di masa datang. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, ICA masih dalam tahap pengembangan.

g. Nota kesepahaman untuk pasokan gas alam dari Sengkang

Pada tanggal 23 Mei 2006, Perusahaan menandatangani nota kesepahaman ("MOU") dengan Energi Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. (Sengkang) untuk menentukan pasokan gas komersil optimum dan teknis kelayakannya dari wilayah ladang gas Walanga di Sengkang PSC (*Production Sharing Contract*) untuk Pembangkit Listrik Perusahaan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan masih terus melakukan peninjauan dengan Sengkang.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Agreement for feasibility study and/or establishment of joint venture to undertake exploration, evaluation and development works (continued)

Based on the decision letters of the Director General of Geology and Mineral Resources No. 039/40.00/OJG/2002 dated April 2, 2002 regarding the first extension of the CoW area in the exploration stage of PT Dairi Prima Minerals, another affiliate of HMG, both mining rights in Kendit and Parongil were merged with PT Dairi Prima Minerals.

e. Sales agreements

As of December 31, 2007, the Company has various commitments to sell certain products/commodities to various buyers at specified agreed quantities. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to two years.

f. Alumina Project Joint Venture Agreement

On March 31, 2006, the Company entered into a Joint Venture Agreement ("JVA") with Showa Denko K.K., Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited and Marubeni Corporation (the "Parties") to form a foreign investment limited liability company ("JVCO") of which the proposed name is "PT Indonesia Chemical Alumina" (ICA) or any other name as agreed by the Parties. The JVCO shall exploit and mine bauxite and manufacture and sell the products and such other products as may be mutually agreed upon by the Parties in the future. As of December 31, 2007, ICA is in the development stage.

g. MOU for the supply of natural gas from Sengkang

On May 23, 2006, the Company entered into an MOU ("Memorandum of Understanding") with Energi Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. (Sengkang) to determine the optimum commercial and technical feasibility of the supply of gas from the Walanga gas fields in the Sengkang PSC (*Production Sharing Contract*) area for the Company's Power Plant.

As of December 31, 2007, the Company is still reviewing the potential venture with Sengkang.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007**

**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Year Ended December 31, 2007

With Comparative Figures for 2006

(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

h. Tuntutan hukum

Perusahaan menghadapi beberapa tuntutan dari penduduk setempat di Tanjung Pinang mengenai masalah lingkungan yang diduga diakibatkan oleh operasi pertambangan Perusahaan. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Tanjung Pinang tanggal 26 April 2007 dan 3 Mei 2007, Perusahaan diharuskan membayar ganti rugi kepada penduduk setempat masing-masing sebesar Rp8.799.829 dan Rp11.705.680.

Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan tersebut ke pengadilan tinggi dan Sampai dengan tanggal 27 Februari 2008, hasil banding tersebut belum dapat ditentukan dengan pasti.

i. Peraturan Kehutanan Baru

Pada tanggal 10 Maret 2006, Menteri Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.14/Menhut-II/2006 (Peraturan Kehutanan 2006) mengenai peraturan pinjam pakai daerah hutan yang menjelaskan mengenai izin untuk menggunakan hutan bukan untuk kegiatan hutan (misalnya aktivitas komersial), dibatasi dengan sejumlah syarat, untuk periode selama 5 tahun (dapat diperpanjang). Salah satu syarat signifikan berdasarkan Peraturan Kehutanan 2006 adalah untuk menyediakan lahan bukan hutan seluas dua kali dari luas hutan yang digunakan (lahan kompensasi). Selain itu juga terdapat persyaratan teknis untuk lahan kompensasi tersebut, misalkan status yang telah "bersih", harus dekat area hutan, dalam daerah air atau sub-air yang sama dengan area hutan yang digunakan dan dapat dihutankan kembali. Lahan kompensasi kemudian harus dihutankan kembali. Untuk menjamin status "bersih", lahan kompensasi harus memiliki sertifikat. Atau sebagai alternatif, apabila dalam 2 tahun Perusahaan tidak dapat menyediakan lahan kompensasi yang diminta, Perusahaan harus membayarkan penghasilan bukan dasar pajak tahunan kepada Menteri Kehutanan sebesar 1% dari jumlah nilai produksi. Peraturan Kehutanan 2006 tidak menyebutkan bagaimana menentukan jumlah nilai produksi.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Legal claims

The Company faces several claims from the local communities in Tanjung Pinang on environmental issues, which are allegedly caused by the Company's mining operations. Based on the decisions of Tanjung Pinang District Court dated April 26, 2007 and May 3, 2007, the Company was ordered to settle damages claimed by local communities amounting to Rp8,799,829 and Rp11,705,680, respectively.

The Company has appealed this decision to the higher court and as of February 27, 2008, the result has not yet been determined.

i. New Forestry Law

On March 10, 2006, the Ministry of Forestry issued a Ministerial Regulation No. P.14/Menhut-II/2006 (the "2006 Forestry Regulation") regarding Guidelines for Borrow Use of Forest Areas describing the permit to use forests for non-forestry activities. Pursuant to the 2006 Forestry Regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for non-forestry activities (e.g. commercial activities), subject to a number of preconditions, for a period of 5 years (extendable). One of the most significant preconditions under the 2006 Forestry Regulation is to provide non-forest land in the size of two times of the forest area to be used ("compensation land"). There are also technical requirements for the compensation land, i.e., the status should be "clean and clear", it should be adjacent to a forest area, it should be in the same sub-watershed (or watershed) with the forest area being used and it can be reforested by conventional means. The compensation land must then be reforested. To ensure that the status is "clean and clear", a compensation land should be covered by a land title. Or, alternatively, if within 2 years the company cannot provide the required compensation land, the company must pay on an annual basis non-tax state revenue to the Ministry of Forestry in the amount of 1% of "total production value". The 2006 Forestry Regulation is silent on how to determine the "total production value".

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Peraturan Kehutanan Baru (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 27 Februari 2008, manajemen masih dalam proses menganalisa dampak dari Peraturan Kehutanan 2006 atas Perusahaan. Manajemen berkeyakinan bahwa Peraturan Kehutanan 2006 tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan terhadap Perusahaan.

j. Perjanjian Proyek Bauxit

Pada tanggal 6 September 2007, Perusahaan mengadakan "Heads of Agreement" dengan Rusal Global Management B.V. ("Rusal"), untuk mendirikan perusahaan *joint venture* untuk membangun dan mengoperasikan pabrik bauxit di Munggu Pasir, Kalimantan Barat, Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan masih terus melakukan peninjauan dengan Rusal.

k. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

Pada tanggal 21 September 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian dengan PT Tamboli Energy untuk memperoleh prioritas pertama dalam melakukan pembelian tenaga listrik guna memenuhi kebutuhan tenaga listrik di Pabrik Feronikel Pomalaa, Sulawesi Tenggara.

l. Proyek Kerjasama Bijih Nikel dan Stainless Steel Billets

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* dengan Tsingshan Holding Group Co., Ltd., untuk membentuk suatu perusahaan *joint venture* untuk pengolahan bijih nikel, produksi dan penjualan *stainless steel billets*.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, pendirian perusahaan *joint venture* belum dilakukan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. New Forestry Law (continued)

As of February 27, 2008, management is in progress of analyzing the impact of the 2006 Forestry Regulation to the Company. Management believes that the 2006 Forestry Regulation will have no significant impact to the Company.

j. Bauxite Project Agreement

On September 6, 2007, the Company entered into a Heads of Agreement with Rusal Global Management B.V. ("Rusal"), to establish a joint venture company to construct and operate bauxite plant in Munggu Pasir, West Kalimantan, Indonesia.

As of December 31, 2007, the Company is still reviewing the potential venture with Rusal.

k. Power Purchase Agreement

On September 21, 2007, the Company entered into a Power Purchase Agreement with PT Tamboli Energy to purchase the power to support the operations of Ferronickel Plant in Pomalaa, South East Sulawesi.

l. Nickel Ore and Stainless Steel Billets Project Joint Venture Agreement

On October 31, 2007, the Company entered into a Joint Venture Agreement with Tsingshan Holding Group Co., Ltd., to form a joint venture for the purpose of processing nickel ore, manufacturing and selling of stainless steel billets.

As of December 31, 2007, the joint venture company has not yet been established.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

m. Perjanjian Kerjasama Lahan

Pada tanggal 5 November 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian dengan PT Multi Dwimakmur ("MD"), selaku penguasa hak tanah di wilayah Kuasa Pertambangan milik Perusahaan di wilayah Bintan, kepulauan Riau. Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah hak tanah MD.

n. Perjanjian Jual dan Beli Saham

Pada tanggal 15 November 2007 dan 3 Januari 2008, Perusahaan menandatangani beberapa Perjanjian dengan beberapa pemegang saham di MCU, suatu perusahaan pemilik konsesi pertambangan bauksit di Kalimantan, dalam rangka pembelian mayoritas saham MCU oleh Perusahaan (Catatan 32).

30. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM ("PABU") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan disusun berdasarkan PABU di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan PABU di Australia. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, praktik akuntansi di Australia telah menerapkan "Australian to equivalents International Financial Reporting Standards ("AIFRS)". Perbedaan yang signifikan adalah dalam hal kebijakan kapitalisasi rugi kurs, amortisasi hak atas tanah dan penerapan metode bunga efektif atas amortisasi diskonto atau premi obligasi.

- a) PABU di Indonesia memperkenankan kapitalisasi rugi kurs yang terjadi atas pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan untuk perolehan aktiva tetap akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa dimana terhadap hal tersebut secara praktis tidak memungkinkan untuk melakukan lindung nilai (*hedging*). Selisih kurs tersebut dikapitalisasi ke dalam nilai tercatat aktiva yang bersangkutan sepanjang nilai tercatat setelah penyesuaian tersebut tidak melebihi nilai terendah antara biaya penggantian dan nilai yang dapat diperoleh kembali dari penjualan atau penggunaan aktiva tersebut.

AIFRS tidak memperkenankan kapitalisasi rugi kurs atas pinjaman yang timbul sebagai akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa. Dalam keadaan ini, rugi kurs tersebut dibebankan langsung ke laporan laba rugi.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

m. Land Cooperation Agreement

On November 5, 2007, the Company has signed an agreement with PT Multi Dwimakmur ("MD"), owner of the land in which the Company's mining authority area is located in Bintan, Riau. Based on the agreement, the Company was authorized to do mining activities in MD's land.

n. Share Sale and Purchase Agreement

On November 15, 2007 and January 3, 2008, the Company signed agreements with certain shareholders of MCU, a bauxite mining Company with concession in Kalimantan, for the Company's purchase of majority of the shares of MCU (Note 32).

30. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP") AND AUSTRALIAN GAAP

The Company's consolidated financial statements are prepared based on accounting principles generally accepted in Indonesia which, to some extent, differ from those of Australia ("Australian GAAP"). Effectively from January 1, 2005, Australian accounting practice has been implementing Australian equivalents to International Financial Reporting Standards ("AIFRS"). The significant differences relate to the policy of capitalization of foreign exchange losses, amortization of land-rights and the use of effective interest method to amortize discount or premiums on bond.

- a) Indonesian GAAP allows capitalization of foreign exchange losses incurred on loans used to finance acquisition of assets resulting from a severe currency depreciation against which there is no practical means of hedging. Such exchange differences are capitalised to the carrying amount of the related asset, provided that the adjusted carrying amount does not exceed the lower of the replacement cost and the amount recoverable from the sale or use of the assets.

AIFRS does not allow capitalization of foreign exchange losses on borrowings arising from a severe depreciation of the currency. These foreign exchange losses are charged to income.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

30. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM (“PABU”) DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

- b) PABU di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal terdapat penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

AIFRS mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama jangka waktu tersebut.

- c) AIFRS mensyaratkan penerapan metode bunga efektif dalam amortisasi diskonto atau premi obligasi, sementara PABU di Indonesia memperkenankan penerapan metode garis lurus seperti yang diterapkan oleh Perusahaan.

Di bawah ini adalah ikhtisar penyesuaian yang signifikan terhadap laba bersih dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 apabila AIFRS diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian, sebagai pengganti prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Terdapat perbedaan beberapa persyaratan pengungkapan yang dianggap tidak material.

	2007	2006
Laba bersih berdasarkan laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan PABU di Indonesia	5.132.460.443	1.552.777.307
Penyesuaian AIFRS:		
Penambahan/(pengurangan) karena:		
a) Amortisasi rugi kurs yang dikapitalisasi berdasarkan PABU di Indonesia	9.063.859	9.063.859

30. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES (“GAAP”) AND AUSTRALIAN GAAP (continued)

- b) Indonesian GAAP does not allow amortization of land-rights with several exceptions under certain circumstances. These certain circumstances relate to impairment of quality of land, temporary use of land in remote area and management prediction that it is unlikely to obtain the renewal of land-right.

AIFRS requires land-rights, that are valid only for a certain period, although they could be extended, to be amortized over their useful life.

- c) AIFRS requires the use of effective interest method on amortization of discount or premium on bond issued, while Indonesian GAAP allows the use of straight-line method as currently implemented by the Company.

The following is a summary of the significant adjustments to net income and stockholders' equity as of and for the years ended December 31, 2007 and 2006, which would have been required had AIFRS instead of Indonesian GAAP been applied to the consolidated financial statements. There are certain disclosure requirement differences which are not considered material.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figures for 2006
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

30. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM ("PABU") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

30. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP") AND AUSTRALIAN GAAP (continued)

	2007	2006	
Penyesuaian AIFRS: (lanjutan)			<i>AIFRS adjustments: (continued)</i>
Penambahan/(pengurangan) karena: (lanjutan)			<i>Increase/(decrease) due to: (continued)</i>
b) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi manfaat imbalan	(1.694.257)	(956.147)	<i>Amortization of land-rights over (b) their respective useful lives</i>
c) Penyesuaian atas amortisasi diskonto obligasi dan biaya penerbitan obligasi	-	(11.549.751)	<i>Adjustment over amortization of (c) discount and issuance cost of bond</i>
d) Amortisasi atas goodwill	361.916	-	<i>Amortization of goodwill (d)</i>
e) Efek pajak atas penyesuaian di atas	(2.719.158)	718.453	<i>Tax effect on above adjustment (e)</i>
Perkiraan laba bersih menurut AIFRS	<u>5.137.472.803</u>	<u>1.550.053.721</u>	<i>Approximate net income in accordance with AIFRS</i>
Laba bersih per saham dasar (rupiah penuh)	<u>538,61</u>	<u>162,51</u>	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>
Ekuitas per neraca konsolidasian berdasarkan PABU di Indonesia	8.763.578.938	4.281.602.475	<i>Stockholders' equity per consolidated balance sheets prepared under Indonesian GAAP</i>
Penyesuaian AIFRS:			<i>AIFRS adjustments:</i>
Penambahan/(pengurangan) karena:			<i>Increase/(decrease) due to:</i>
a) Kewajiban pajak tangguhan	8.411.890	11.131.047	<i>Deferred tax liabilities (a)</i>
b) Amortisasi rugi kurs yang dikapitalisasi berdasarkan PABU di Indonesia	(22.025.415)	(31.089.274)	<i>Amortization of the capitalized (b) foreign exchange losses based on Indonesian GAAP</i>
c) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi masa manfaat	(11.002.679)	(8.352.275)	<i>Amortization of land-rights over (c) their respective useful lives</i>
Penyesuaian bersih	<u>(24.616.204)</u>	<u>(28.310.502)</u>	<i>Net adjustments</i>
Perkiraan ekuitas menurut AIFRS	<u>8.738.962.734</u>	<u>4.253.291.973</u>	<i>Approximate stockholders' equity in accordance with AIFRS</i>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

31. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan mengenai, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

31. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which were recently issued by the Indonesian Institute of Accountants:

- a. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.
- b. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

31. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

- c. PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini mengatur mengenai, antara lain, pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain", dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- d. PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", harus diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi. Pernyataan ini juga diterapkan, antara lain, untuk pengukuran hak atas properti investasi atas sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan *lessee* dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada *lessee* yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan *lessor*. Pernyataan ini memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model nilai wajar untuk semua properti investasinya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 13 (1994), "Akuntansi untuk Investasi" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- e. PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* dalam hubungannya dengan sewa (*lease*). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

31. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- c. PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment to enable the financial statements users to discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. This standard provides for, among others, the recognition of the assets, determination of their carrying amounts and related depreciation and impairment losses. Under this standard, an entity shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its property, plant and equipment. This revised standard supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", and is effective for the preparation and presentation of financial statements beginning on or after January 1, 2008.
- d. PSAK No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", shall be applied in the recognition, measurement and disclosure of investment property. This standard applies to, among others, the measurement in a lessee's financial statements of investment property interests held under a lease accounted for as a finance lease and to the measurement in a lessor's financial statements of investment property provided to a lessee under an operating lease. This standard permits the entity to choose between the cost model and fair value model to all its investment property. This revised standard supersedes PSAK No. 13 (1994), "Accounting for Investments", and is effective for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2008.
- e. PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", prescribes for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases. This standard provides for the classification of leases based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract. This revised standard supersedes PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases", and is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these revised PSAKs on the consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)**

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Berdasarkan Akta Notaris Siti Safarjiah, S.H. No. 14 tanggal 3 Januari 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan pemegang saham MCU yang memberikan 76% kepemilikan saham di MCU.
- b. Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan mengadakan "Heads of Agreement" dengan Shenzhen Zhongjin Lingnan Nonfemet Co., Ltd., untuk mendirikan perusahaan *joint venture* untuk mengambil alih semua saham Herald Resources Limited, perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Australia.

33. KONDISI EKONOMI

Perekonomian Indonesia mengalami perbaikan selama tahun 2007. Pemerintah memiliki komitmen untuk mengambil kebijakan ekonomi makro yang konservatif, pengelolaan hutang dalam negeri dan kebijakan fiskal, membuat perekonomian Indonesia menjadi lebih stabil dan dampaknya adalah peningkatan *rating country risk* dan nilai tukar (rupiah) yang stabil. Pemulihan stabilitas ekonomi di Indonesia tergantung pada efektifitas kebijakan yang diambil Pemerintah, keputusan lembaga pemberi pinjaman internasional, perubahan dalam kondisi ekonomi global dan faktor-faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik, yang berada di luar kendali Perusahaan.

Di dalam industri pertambangan sendiri, terdapat tantangan tambahan antara lain sebagai berikut:

- ketidakpastian sehubungan dengan penundaan penyelesaian Undang-undang Mineral dan Batubara (UU Minerba);
- ketidakpastian terkait dengan penundaan dalam penyelesaian implementasi Undang-undang Otonomi Daerah maupun keputusan mengenai revisi atas Undang-undang ini;
- ketidakjelasan mengenai perubahan-perubahan terakhir atas peraturan Perpajakan dan Pengelolaan Limbah Berbahaya dan dampak dari Undang-undang Perhutanan; dan
- berlanjutnya perselisihan dengan masyarakat dan pemerintah setempat yang meminta kompensasi tambahan dari perusahaan yang beroperasi di daerahnya.

32. SUBSEQUENT EVENTS

- a. Based on Notarial Deed No. 14 dated January 3, 2008 of Siti Safarjiah, S.H., the Company entered into a share sale and purchase agreement with shareholders of MCU effectively giving the Company 76% ownership in MCU.
- b. On February 26, 2008, the Company entered into a Heads of Agreement with Shenzhen Zhongjin Lingnan Nonfemet Co., Ltd., to establish a joint venture company to take-over all of the fully paid ordinary shares in Herald Resources Limited, a public company listed on the Australian Securities Exchange.

33. ECONOMIC CONDITIONS

The Indonesian economy continued to improve during 2007. The government's commitment to the set of conservative macro-economic policy guidelines, reprofiling of domestic debt and fiscal discipline, has further stabilised the Indonesian economy and this has resulted in improved country risk ratings and a stable exchange rate. Indonesia's sustainable return to economic stability depends on the effectiveness of measures taken by the government, decisions of international lending organizations, changes in global economic conditions and other factors, including regulatory and political developments, which are beyond the Company's control.

In the mining sector, companies are facing the following additional challenges:

- uncertainty due to delays in finalization of new mining laws;
- uncertainty due to delays in finalising the implementing regulations for the Autonomy Laws as well as recent calls to revise these Laws;
- confusion regarding recent changes to Taxation and Hazardous Waste Management regulations and the impact of the Forestry Law; and
- continuing disputes with local communities and government who are requesting additional compensation from companies operating in their areas.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figures for 2006
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

33. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Secara keseluruhan, tantangan-tantangan tersebut dapat mempengaruhi perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- kesulitan dalam mendapatkan dana tambahan baik dalam hal syarat pembiayaan dan/atau jumlah pendanaan; dan
- pemerintah daerah dapat menekan perusahaan untuk berkontribusi dana tambahan untuk program pembangunan daerah.

Tantangan-tantangan tersebut di atas dapat mempengaruhi kegiatan operasi dan hasil operasi Perusahaan. Kesemuanya ini telah dipertimbangkan dengan matang oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan di Indonesia baik sekarang maupun di masa yang akan datang termasuk dampaknya terhadap penurunan kegiatan operasinya.

Manajemen yakin bahwa Perusahaan telah memiliki reputasi sebagai perusahaan yang baik dan melaksanakan bisnis sesuai dengan praktik tata kelola yang baik dan dengan demikian hasil operasi atau kondisi keuangan pada masa yang akan datang diharapkan tidak terpengaruh secara material oleh ketidakpastian ini. Namun operasi perusahaan dan kinerja keuangan dapat terpengaruh oleh harga produknya sendiri, yang sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar dunia.

34. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Saldo perbandingan tertentu pada tahun 2006 telah reklasifikasi untuk keperluan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2007. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Seperti Dilaporkan/ As Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Direklasifikasi/ After Reclassified
Biaya tangguhan - bersih	39.769.094	(19.053.548)	20.715.546
Aktiva pajak tangguhan - bersih	164.875.722	1.236.732	166.112.454
Aktiva tidak lancar lainnya - bersih	6.694.782	19.053.548	25.748.330
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	-	(1.236.732)	1.236.732
Penghasilan denda dan klaim asuransi	-	20.983.011	20.983.011
Lain-lain bersih	45.278.343	(20.983.011)	24.295.332

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Februari 2008.

33. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

Collectively, these challenges are adversely affecting companies in the following manner:

- difficulties in seeking additional finance both in terms of cost and/or the amounts of funding; and
- local government applying pressure to companies to contribute additional funds to local development programs.

The above challenges may, in time, affect the Company's operations and related results. They have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activities in Indonesia as well as the impact on or impairment of its existing operations.

Management believes that the Company has established a reputation as a good corporate citizen and has conducted its business in accordance with good corporate governance practices and that therefore its results of operations or financial condition in the future are not expected to be materially affected by these uncertainties. However, the Company's operations and financial performance may be adversely affected by the price of its products, which in turn will be determined by worldwide supply and demand.

34. RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Certain comparative figures as of 2006 have been reclassified to conform to 2007 consolidated financial statements presentation. These reclassification were as follows:

	Seperti Dilaporkan/ As Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Direklasifikasi/ After Reclassified	
				Deferred charges - net
				Deferred tax assets - net
				Other non-current asset - net
				Deferred tax liabilities - net
				Income from penalty and insurance claim
				Others - net

35. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on February 27, 2008.